PROBLEMATIKA PEDAGOGIS DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS SISTEM KREDIT SEMESTER

(Studi Kasusdi MTS Amanatul Ummah Surabaya Program 2 Tahun)

SKRIPSI

Oleh:

Fairuz Zubady Al Farizy

NIM. D01216010

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTASTARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Fairuz Zubady Al Farizy

NIM : D01216010

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan (Pendidikan Agama Islam)

Judul Skiripsi : Problematika Pedagogis dalam Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Sistem Kredit Semester (Studi Kasus di Mts Amanatul Ummah Surabaya Program 2 Tahun)

Dengan Sungguh-sungguh menyatakan bahwa skiripsi ini secara keseluruhan adalah hasil peneliti/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 05 Juni 2020

Fairuz Zubady Al Farizy
D01216030

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skiripsi yang di tulis oleh Fairuz Zubady Al Farizy Nim. D01216010 ini telah diperiksa dan disetujui untuk di monaqosahkan.

Pembimbing I

M.Bahri Mustofa,M.Pd.I,M.Pd

NIP. 197307222005011005

Surabaya, 05 Juni 2020

Pembimbing II

Dr.H.Muhammad Thohir,S.Ag.M.Pd

NIP. 197407251998031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Fairuz Zubady Al farizy** ini telah di depan Tim Penguji Skripsi Surabaya, Juni 2020

Mengesahkan,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji II

Dr. H. A. Zakki Fuad,M.Ag
NIP. 197404242000031001

Penguji III

M.Bahri Musthofa,M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197307222005011005

Penguji IV

Dr. H. Muhammad Thoriq, S.Ag. M.Pd
NIP. 197407251998031001

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300 E-mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FAIRUZ ZUBADY AL FARIZY

NIM : D01216010

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

E-mail address : fairuzzubady1@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)

yang berjudul :

PROBLEMATIKA PEDAGOGIS DALAM IMPLEMENTASI

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

BERBASIS SISTEM KREDIT SEMESTER

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Juli 2020
Penulis

(Fairuz Zubady Al Farizy)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul Problematika Pedagogis dalam Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Sistem Kredit Semester (Studi Kasus di Mts Amanatul Ummah Surabaya Program 2 Tahun) dengan rumusan masalah Bagaimana implementasi pembelajaran PAI berbasis SKS? danBagaimana problematika pedagogis dalam implementasi pembelajaran PAI berbasis SKS?

Metode penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif.Penelitian lapangan adalah penelitian yang data- datanya diperoleh berdasarkan pengamatan langsung di lapangan.Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk implementasi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dengan membuat suatu rancangan pelaksanaan pembelajaran yang biasa disingkat dengan RPP. Salah satu upaya guru dalam mengoptimalkan pembelajaran yang di dalamnya terdapat program, sasaran, dan paparan tentang hal apa saja yang harus dilaksana-kan oleh seorang guru kepada siswa. Dalam tatap muka tersebut guru dapat menghimbau perilaku berkarakter dan guru juga sebagai panutan bagi mereka hendaknya mampu dijadikan teladan yang baik.Untuk itu seorang guru harus mampu menunjukkan sikap berkarakter yang diharapkan. Sedangkan hasil penelitian lain menunjukkan bahwa problematika pedagogik merupkan sebuah permasalahan yang dimiliki oleh seorang guru saat pembelajaran berlangung. Beberapa permasalahan yang terjadi kuragnya memahami siswa dalam hal karakteristik siswa dari aspek moral-emosional, karakteristik siswa dari aspek sosial-kultural, karakteristik siswa dari aspek fisik, karakteristik dari aspek intelektual, karakteristik kurang minat baca siswa. Setelah dilakukan sebuah penelitian problematika yang terdapat di MTs Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya dari beberapa karakteristik yang ada, hanya ada dua yang termasuk diantaranya adalah kategori karakteristik kurang minat baca siswa, dan karakteristik dari aspek intelektual. Analisa tersebut di dapat berdasarkan pendapat narasumber ketika dilakukan sebuah wawancara.

Sehingga peneliti memberikan saran kepada yayasan agar tetap mempertahankan sebuah program 2 tahun dan program-program yang lain, agar mempermudah siswa berkreasi dalam memilih model pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa.

Kata Kunci: Problematika Pedagogik, Satuan Kredit Semester, Pendidikan Agama Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI iv
ABSTRAK v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
E. Definisi Operasional 6
F. Peneliti Terdahulu 11
G. Sistematika Pembahasan 15
BAB II KAJIAN PUSTAKA 17
A. Landasan Teori Pedagogis 17
B. Pendidikan Agama Islam 29
C. Sistem Kredit Semester 35
BAB III METODE PENELITIAN 46
A. Jenis Penelitian 46
B. Pendekatan Penelitian 46
C. Metode Pengumpulan Data 47
D. Teknik Analisis Data 50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 54
A. Deskriptif Objek Penelitian 54
B. Penyajian Data 73
C. Analisis Data 81
BAB V PENUTUP 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Kesimpulan 85
B. Saran..... 86
DAFTAR PUSTAKA 87
LAMPIRAN..... 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Sekolah..... 54
Tabel 4.2 Personalia Madrasah 56
Tabel 4.3 Data Guru MTs Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya..... 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDALUHUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang memegang peran penting dalam kehidupan ini. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, keterampilan serta akhlak mulia. "Pengembangan pendidikan merupakan salah satu wahana yang sangat penting, karena melalui pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia".[1]

Unsur terpenting dalam dunia pendidikan adalah guru. Guru sering disebut pendidik. Pendidik memiliki dua arti yaitu arti luas dan arti sempit. Pendidik dalam arti luas adalah semua orang yang berkewajiban membina anak-anak. Pendidik dalam arti sempit adalah orang-orang yang disiapkan untuk menjadi guru.[2]

Pada zaman yang sudah modern ini seorang guru dituntut untuk menjadi guru professional. Terlebih saat ini di Indonesia sudah banyak guru-guru yang telah memiliki sertifikat sertifikasi. Artinya para guru tersebut telah lulus sebagai guru profesional. Yang tentunya harus memiliki

---

[1]E. Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetens; Konsep, Karakteristik dan Implementasi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 15.
[2]Ag. Soejono, Pendahuluan Ilmu Pendidikan Umum, (Bandung, CV. Ilmu, 1980), 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kompetensi dalam melaksanakan tugas kesehariannya.Ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki seorang guru profesional, diantaranya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci setiap subkompetensi dijabarkan menjadi indikator esensial sebagai berikut:

1. Memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
2. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi memahami landasan pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
3. Melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar *(setting)* pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
4. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang meliputi merancang dan melaksanakan evaluasi *(assessment)* proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis asil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar *(mastery level),* dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

5. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non-akademik.

Hal-hal di atas merupakan salah satu dari empat Standart Kompetensi Guru menurut peraturan Mentri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007.[3]

Demikian juga fungsionaris dan para guru yang di rekrut sebagai tenaga pengajar dan pendidik di MTS Amanatul Ummah, oleh Pengasuh pondok pesantren Amanatul ummah MTS layanan Sistem Kredit Semester 4 semester (2 tahun): bapak Profesor Dr.KH. Asep Saifuddin Chalim,MA adalah guru-guru yang professional yang memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugas kesehariannya, taat patuh menjalankan perintah Alloh, berakhlakul karimah, bertanggungjawab dan siap memberikan layanan terbaiknya kepada prserta didik sehingga mereka berhasil meraih apa yang dicita-citakan.[4]

Pembelajaran mempunyai pengertian yang lebih luas dari pada pengajaran. Kata pengajaran ada dalam konteks guru-murid di ruang kelas (formal). Tetapi, jika kata pembelajaran atau *instruction,* mencakup kegiatan belajar mengajar yang tidak mesti dihadiri guru secara fisik. Pembelajaran

[3]Permendiknas no.16 tahun 2007[4 mei 2007], Tentang Standart Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
[4]Hasil Wawancara dengan Ketua Yayasan Bapak Profesor Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA, di Pondok Pesantren Amanatul Ummah (putra) pada hari senin, 13 April 2020 pukul 10:20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara simple dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini jelas terlihat bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua ara dari seorang guru dan peserta didik, diantara keduanya terjadi komunikasi (*transfer*) yang *intens* dan terarah menuju pada suatu target yang tela ditetapkan sebelumnya, dalam konteks inila kemudian diperlukan kurikulum.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ang dilaksanakan di MTS Cerdas Istimewa adalah mengajarkan tentang nilai-nilai agama, baik dari segi teori maupun praktik. Secara teori, peserta didik diharapkan mampu memahami dasar-dasar ajaran agama islam yang berlandaskan Al-Quran dan Hadist. Kemudian dari praktiknya diarapkan mampu mengaplikasikan teori tersebut di dalam keidupan seari-hari, yang langsung di praktikkan dalam lingkup pesantren. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam diterapkan dengan baik, agar dapat menanamkan Aqidah Islam yang kuat dan membentuk *akhlakul karimah.* Diharapkan peserta didik semakin cerdas dan berprestasi, namun tetap santun dalam berperilaku, serta senantiasa beriman dan *taqwalloh.* Sesuai penegasan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan Agama Islam adalah isi kurikulum yang wajib di ajarkan disetiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan.[5]

Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS Amanatul Ummah yaitu mengupayakan penanaman Aqidah Islam kepada peserta didik supaya dapat memahami, menghayati, dan meyakini kebenaran ajaran islam serta bersedia mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam setiap waktu, kapanpun dan dimanapun berada. Semua peserta didik lulusan MTS Cerdas Istimewa Amanatul Ummah Surabaya diharapkan menjadi generasi *Qur'ani*, dalam *hadist* rosululloh SAW:

خيركم من تغلم القران وعلمه

Artinya: Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar *Al-Qur'an* dan mengajarkannya.[H.R. Bukhori]. yaitu generasi yang mencintai *Al-Qur'an* sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari, maka diberikan mata pelajaran *Al-Qur'an*dan diberikan mata pelajaran Hadist, sebagaimana sabda Rosululloh SAW:

Hadis lain yang memiliki arti sebagai berikut: "Rosululloh SAWbersabda: Aku tinggalkan pada kalian dua perkara, kalian tidak akan sesat selama berpegang teguh pada keduanya yaitu kitab Alloh dan *Sunnah*ku."

[5]Abd. Halim Soebahar, Kebijakan Pendidikan Islam dari Ordinasi Guru sampai UU Sisdiknas, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2013), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian diharapkan peserta didik mengerti dan memahami serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari bahwa *hadist* adalah sumber kedua dalam pengambilan hukum Islam setelah *Al-Qur'an*.

Diperintahkan oleh Alloh kepada manusia untuk ber*akhlak* yang baik, dan kita telah memiliki figure akhlak yang sangat sempurna, beliau adalah Nabi Muhammad SAW, Alloh berfirman di dalam *Al-Qur'an*:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (٢١)

Artinya; "Sesungguhnya telah ada pada [diri] Rosululloh SAW itu suri tauladan yang baik bagimu [yaitu] bagi orang yang mengharap [rahmat] Alloh dan [kedatangan] hari kiamat dan dia banyak menyebut Alloh". [QS;33; Al-Ahzab ayat 21].[6]

Selain itu juga Rosululloh menyatakan bahwa kehadiran beliau sebagai *Nabi* dan *Rosul* di muka bumi ini untuk menyempurnakan *Akhlak* manusia, sebagaimana sabda beliau:

Artinya; "sesungguhnya saya ini diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia".[H.R.Muslim]

Oleh karena itu diberikan mata pelajaran *Aqidah Akhlak* Agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus di Imani, sehingga dalam bersikap dan bertingkah laku sehari-hari memiliki keinginan kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik berdasarkan *Al-Qur'an dan Hadist*.

[6]Al-Qur'an Terjemah Bahasa Indonesia(ayat pojok), Menara Kudus, Kudus, 2006, 420.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diberikan juga mata pelajaran Sejara Kebudayaan Islam, diharapkan peserta didik mendapatkan informasi mengenai asal usul *khazanah* kebudayaan dan kekayaan serta keahlian di bidang-bidang tertentu yang pernah diraih oleh umat Islam pada masa terdahulu, supaya dapat mengambil ibrah atau pelajaran dari kejadian-kejadian dan perjuangan-perjuangannya. Untuk membekali peserta didik agar mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, sehingga diharapkan dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar, maka diberikan pelajaran *Fiqih*.Supaya peserta didik memiliki ilmu yang bisa menjadi kunci dalam mempelajari ilmu *syariat*, maka diberikan mata pelajaran *Nahwu*. Dalam menunjang agar lebih mudah memahami bentuk huruf yang bermakna dan lebih mudah berbahasa arab serta lebih mudah belajar *Al-Qur'an*, maka peserta didik diberikan pelajaran *Shorof*. Diberikan pelajaran Bahasa Arab untuk dapat memahami *Al-Qur'an* dan *Hadist* sebagai sumber hukum ajaran Islam dan kitab-kitab atau pelajaran-pelajaran lain yang ditulis Bahasa Arab, serta kemahiran berbaasa Arab dengan susunan *Nahwu Shorof* yang benar.

Berdasarkan peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum 2013, mengenai pedoman umum pembelajaran disebutkan bahwa konsep Sistem Kredit Semester adalah sistem penelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya dapat menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan mereka ikuti ditiap semester, sehingga diharapkan dapat menyesuaikan dengan kemampuan, bakat, dan minat masing-masing.[7]

Disamping termasuk sekolah yang sudah terakreditasi A, MTS Cerdas Istimewa Amanatul Ummah juga selalu mengusahakan penyelenggaraan Sistem Kredit Semester di setiap satuan pendidikan dan tetap mempertimbangkan ketentuan minimal dalam pencapaian setiap kompetensi, sehingga terpenuhi syarat-syarat sebagai sekolah yang menggunakan Sistem Kredit Semester menurut Kurikulum 2013. Mengingat setiap peserta didik mempunyai kemampuan dan kemauan yang beragam, maka disediakan program 2 tahun di Amanatul Ummah, yang awalnya disebut program Akselerasi kemudian dirubah nama menjadi program Cerdas Istimewa (CI), yang pada intinya sama yakni program Percepatan 2 Tahun. Dengan kemampuan dan kemauan yang tinggi, peserta didik dapat menyelesaikan studinya lebih cepat dari pada program yang standart 3 tahun. Tetapi tetap harus tuntas pembelajarannya dan diharapkan peserta didik untuk memberdayakan diri masing-masing dalam proses belajar mandiri, mengatur strategi belajar secara lebih *fleksibel*. Peserta didik mempunyai kesempatan dalam menentukan kelompok peminatan, lintas minat, dan pendalaman minat serta mata pelajaran sesuai dengan potensi masing-masing.

Dalam penyelenggaraan Sistem Kredit Semester menurut kurikulum 2013 pada program Cerdas Istimewa di MTS Amanatul Ummah Surabaya, sekolah harus menyediakan sumber daya pendidikan yang lebih memadai baik

[7]Implementasi Kurikulum, Permendikbud. RI. No 81A Tahun 2013, 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara teknis maupun secara administratif, penjadwalan kegiatan pembelajaran diusahakan sedemikian rupa agar dapat memberikan pemenuhan kebutuhan pada pengembangan potensi peserta didik baik dalam pengetahuan sikap ataupun keterampilan. Sedangkan guru harus memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan akademik peserta didik sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat masing-masing. Juga harus pandai memberikan motivasi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru juga harus kreatif, professional, dan menyenangkan, seingga mampu memahami karakteristik peserta didiknya.

Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Sistem Kredit Semester di MTS Amanatul Ummah Surabaya program Cerdas Istimewa atau program 2 Tahun, banyak menimbulkan problem pedagogis yang kompleks, jika dipaandang dari berbagai segi. Dari segi waktu memang peserta didik bisa lulus lebih awal disbanding program standart 3 tahun. Namun, kepadatan kegiatan dalam pembelajaran bisa berpengaruh secara fisik maupun psikis. Secara fisik, peserta didik harus selalu menjaga stamina, badan harus selalu fit, namun pada kenyataannya tidak ditunjang dengan istirahat yang cukup, mengingat kegiatan mulai bangun tidur hingga tidur kembali sangat padat, bahkan tidur malampun tidak dapat memenuhi standart istirahat malam (6-8 jam).Jika tidak cukup tidur,secara psikis, peserta didik dapat merasa Lelah, lekas marah, tidak dapat berkonsentrasi dan menunjukkan hilangnya kreatifitas.[8]

[8]Drs. Alex Sobur, M. Si. Psikologi Umum, (Bandung: Pustaka Setia 2016), 497.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengingat peserta didik nya adalah siswa-siswa yang cerdas dan Istimewa, maka seharusnya dalam melayani peserta didik MTS Amanatul Ummah Surabaya Program 2 tahun disediakan guru-guru khusus yang punya profesionalisme tinggi, memiliki potensi khusus dan memiliki skillkhusus didalam melaksanakan tugas sehari-hari. Namun, dalam kenyataannya tidak semua guru punya professionalisme tinggi dan punya kelebihan khusus.Apalagi tidak berimbang antara kebutuhan guru dengan jumlah guru, otomatis ada guru yang merangkap tugas mengajarnya bisa dua mata pelajaran atau lebih, sehingga berdampak pada menurunnya proses pembelajaran.

Dari sinilah peneliti tertarik untuk mengangkat tema Problematika Pedagogis dalam Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Sistem Kredit Semester di MTS Amanatul Ummah Surabaya Program 2 Tahun.

Sedangkan peneliti sengaja memilih MTS Cerdas Istimewa atau program 2 Tahun Amanatul Ummah Surabaya dengan alamat Jl. Siwalankerto Utara no. 56 Surabaya [031]8484100 sebagai objek penelitian, yaitu karena status madrasahnya Terakreditasi A, berhak dan layak menggunakan Sistem Kredit Semester menurut Kurikulum 2013, pemrosesan dan sistem yang kompetitif berupa dauroh,tryout dan pembahasan tuntas, Apalagi Peserta didik di MTS Cerdas Istimewa Amanatul Ummah wajib untuk menjadi santri di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, sehingga secara otomatis pembelajaran Pendidikan Agama Islamnya berbeda dengan sekolah-sekolah swasta lain pada umumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun pemilihan lokasi objek penelitian MTS Amanatul Ummah Surabaya, karena MTS Amanatul Ummah berpusat di Surabaya, sedangkan MTS Amanatul Ummah Pacet adalah cabangnya.Lebih intensif karena pengawasan implementasi pembelajaran Pendidikan langsung diawasi oleh Pak Kiyai disamping itu lokasi pondok Pesantren satu lingkungan dengan rumah Pak Kiyai.Lebih eksklusif karena penerimaan peserta didik yang diutamakan ialah MTSAmanatul Ummah Surabaya dahulu, sisanya diterima di MTS Amanatul Ummah Pacet.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas kiranya dapat diangkat suatu permasalahan: benarkah di dalam mengimplementasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Sistem Kredit Semester menimbulkan problematika pedagogis. Dari pertanyaan tersebut diatas maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Sistem Kredit Semester?
2. Bagaimana problematika pedagogis dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Sistem Kredit Semester di MTS Amanatul Ummah Surabaya Program 2 Tahun?
3. Bagaimana solusi Problematika Pedagogis dalam Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Sistem Kredit Semester di MTS Amanatul Ummah Surabaya Program 2 Tahun?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Sistem Kredit Semester.
2. Untuk mengetahui problematika pedagogis dalam implementasi pembeljaran Pendidikan Agama Islam berbasis Sistem Kredit Semester di MTS Amanatul Ummah Surabaya Program 2 Tahun.
3. Untuk menemukan solusi Problematika Pedagogis dalam Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Sistem Kredit Semester di MTS Amanatul Ummah Surabaya Program 2 Tahun.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dikategorikan dalam dua aspek,yaitu :

1. Aspek Teoritis

   Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan informasi yang jelas tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Sistem Kredit Semester, sehingga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

   a. Penelitian ini di harapakan dapat menambah wawasan keilmuan dalam ilmu pendidikan dan pembelajaran pendidikan agama islam khususnya di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya.

   b. Memberikan sumbangsih ilmiah bagi kalangan akademis yang mengadakan penelitian berikutnya atau mengadakan riset baru tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Problematika pedagogis dalam implentasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Sistem Kredit Semester khususnya di MTS Amanatul Ummah Surabaya Program 2 Tahun dan di sekolah-sekolah lain pada umumnya.

c. Penelitian ini diharapakan dapat memberikan masukan atau referensi sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang tepat, serta menjadi alat evaluasi bagi lembaga-lembaga pendidikan untuk terus berusaha memaksimalkan sistem pembelajaran agar lebih baik sehinnga tercapai tujuan pendidikan dan terpenuhi kebutuhan peserta didik.

2. Aspek praktis

a. Sekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang lebih baik dan efektif. serta menjadi kontribusi, pertimbangan dan bahan evaluasi untuk mencegah masalah-masalah yang dihadapi terkait implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Sistem Kredit Semester di MTS Amanatul Ummah Surabaya Program 2 tahun pada khususnya dan sekolah-sekolah lain pada umumnya.

b. Guru

Penelitian ini berguna sebagai gambaran nyata tentang kemajuan proses pendidikan yang termotivasi dari keinginan beberapa pihak untuk menciptakan suatu sistem pembelajaran yang dapat diandalkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengingat kemajuan teknologi dan zaman yang semakin pesat, sehingga melalui hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan yang berartidan sebagai bahan evaluasi bagi guru untuk terus berkreatifitas guna menyediakan proses pembelajaran yang lebih baik.

c. Peserta didik

Sedangkan bagi peserta didik penelitian ini bisa berguna sebagai inovasi terbaru mengenai layanan sistem kredit semester 2 tahun khusus siswa cerdas istimewa sehingga peserta didik bisa memilah dan memilih sekolah mana yang dapat memberikan layanan spesial dengan pemrosesan dan sistem yang kompetitif berupa dauroh tryout serta pembahasan tuntas.

d. Orang tua atau Wali murid

Bagi orang tua atau wali murid yang menginginkan putra atau putrinya menjadi manusia yang cerdas, istimewa, unggul, utuh, dan berakhlakul karimah, penelitian ini bisa berguna sebagai bahan pertimbangan dalam memilihkan program sekolah buat putra atau putrinya.

e. Bagi peneliti

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat digunakan sebagai bekal dan acuan untuk nantinya bisa direalisasikan ketika terjun ke sekolah, baik sebagai pendidik maupun tenaga kependidikan professional yang dapat mengupayakan terwujudnya generasi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tangguh, berkwalitas, dan bertanggungjawab dimasa depan demi kesejahtraan bangsa Indonesia

E. Definisi Operasional

1. Pedagogis

Pedagogik mengandung pengertian ilmu pendidikan. Saudagar dan Idrus mengemukakan bahwa pedagogis adalah ilmu tentang pendidikan anak yang ruang lingkupnya terbatas pada interaksi edukatif antar pendidik dengan peserta didik. Sukardjo dan Komaruddin mengemukakan bahwa pedagogik atau ilmu mendidik adalah ilmu atau teori yang sistematis tentang pendidikan yang sebenarnya bagi anak atau untuk anak sampai ia mencapai kedewasaan. Selanjutnya Surya mengemukakan bahwa pedagogis adalah teori tentang bagaimana sebaiknya pendidikan dilaksanakan dan dilakukan sesuai kaidah-kaidah mendidik, tentang sistem pendidikan, tujuan pendidikan, materi pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, metode dan media pendidikan yang digunakan sampai kepada menyediakan lingkungan pendidikan tempat proses pendidikan berlangsung.[9] Implementasi pembelajaran

2. Implementasi pembelajaran

Implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran. Secara garis besar, Implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah

[9] Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru,* (Jakarta: PRENADA MEDIA, 2016), 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran.[10] Pernyataan di atas menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran ialah suatu proses peletakan ke dalam praktek tentang suatu ide, progam atau seperangkat aktivitas baru bagi orang dalam mencapai atau mengharapkan perubahan.

3. Sitem kredit semester (sks)

Sistem Kredit Semester (SKS) adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan dengan menggunakan satuan waktu terkecil yang disebut semester. Semester merupakan satu kesatuan waktu yang lamanya setara dengan enam belas sampai sembilan belas minggu kerja, sudah termasuk persiapan ujian (minggu tenang) dan masa ujian.[11]

Program semester adalah program penyelenggaraan pendidikan secara bulat untuk setiap mata pelajaran pada semester tersebut.Penyelenggaraan pendidikan dalam satu semester terdiri atas kegiatan teori, praktikum dan kerja lapangan, baik dalam bentuk tatap muka, belajar terstruktur dan kerja mandiri.Dalam satu semester ditawarkan sejumlah mata pelajaran dengan bobot sks yang bervariasi, sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.[12]Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan

---

[10] Nurdin dan Usman, *Implementasi Pembelajaran,* (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2011), 34

[11]Nyoman Dantes," Sistem Kredit Semester (SKS) dan Pembimbing Akademik (PA) Dalam Kaitan Dengan Implementasi Rintisan Sekolah Katagori Mandiri (SKM) Disampaikan pada In House Training (IHT) Rintisan SKM-SMA Negeri 1 Kuta Utara*http://nyomandantes.wordpress.com/ 2009/09/30/sistem-kredit-semester-sks-dan-pembimbing-akademik-pa-dalam-kaitandengan-implementasi-rintisan-sekolah-katagori-mandiri-skm/*,diakses pada 08 maret pukul 02.55

[12]*Ibid..,*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan dasar dan menegah menyatakan bahwa Sistem Kredit Semester adalah sistem penyelenggaran program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran setiap semester pada satuan pendidikan.[13]

F. Peneliti Terdahulu

Pertama, skripsi dari M.Sobrun Jamil,jurusan pendidikan agama islam, fakultas Ilmu Trabiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2012. Dengan judul *"Konsep dan Implementasi Sistem Kredit Semester dalam pembelajaran di Pondok Pesantren As Salafiyah, Mlangi, Nogoroto, Gamping, Sleman"*[14]

Skripsi ini menjelaskan tentang implementasi Sistem Kredit semester di pondok pesantren As Salafiyah. Yang menjadi focus penelitian Sobrun Jamil

ini adalah kekurangan dan kelibihan dalam penerapan Sistem Kredit Semester dalam pembelajaran serta hal-hal ini yang menjadi factor pendukung dan penghambat dalam implementasi Sistem Kredit Semester ini. Dan menggunakan layanan 6 semester atau tiga tahun. Perbedaan dengan skripsi ini adalah peneliti fokus pada problematika pedagogis dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis sistem kredit semester, dan mencari Solusi dari permasalan-permasalahan yang terjadi pada layanan

[13]Munif Chatib, *Orang tuanya Manusia*, (Bandung: Mizan, 2013), hal. 160 .
[14]M. Sobrun Jamil, "Konsep dan Implementasi SKS (Sistem Kredit Semester) dalam Pembelajaran di PP As Salafiyah, Mlangi, Nogoroto, Gamping, Sleman", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistem kredit semester 2 tahun, tempat penelitian juga beda yaitu di MTS Amanatul Ummah Surabaya serta peneliti melaksanakan penelitian pada tahun ini yakni tahun 2020.

Namun ada persamaan dari kedua skripsi ini yakni sama-sama membahas masalah sistem kredit semester.dan peserta didik sama-sama berada dalam lingkungan Pondok Pesantren.

Kedua, Skripsi dari Rosed Amirudin, Jurusan pendidkan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malaik Ibrahim Malang, 2011. Dengan judul "Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang.[15] Skripsi ini menjelaskan tentang tahapan-tahapan sebelum penerapan Sistem kredit Semester, faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi Sistem Kredit Semester. Sedangkan skripsi ini mengutamakan membahas permasalahan-permasalahan pedagogis dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis sistem kredit semester yang terjadi di sekolah. Adapun jenjang sekolah yang menjadi obyek penelitian juga beda. Pada skripsi rosed Amirudin ini jenjang sekolah menengah atas negeri yang berlokasi di Malang, sedangkan pada skripsi ini pada jenjang sekolah menengah pertama swasta dan lingkungan pondok pesantren yang berlokasi di Surabaya. Serta berbeda dalam layanan sistem kredit semesternya, di SMA Negeri 2 Malang menggunakan layanan 6 semester atau 3 tahun sedangkan di

[15]Rosed Amirudin, "Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MTS Amanatul Ummah Surabaya menggunakan layanan percepatan atau 2 tahun. Namun pada kedua skripsi ini ada persamaannya yakni sama-sama membahas masalah sistem kredit semesterdan sama-sama pada sekolah menengah.

Ketiga, skripsi dari Yuni Nafisah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2014. Dengan judul "*Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates".*[16]

Skripsi ini menjelaskan tentang pelaksanaan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013 serta upaya yang dilakukan pendidik dan sekolah dalam implemantasinya. Sedangkan skripsi ini menjelaskan permasalahan-permasalahan pedagogis yang timbul dalam implementasi pembelajaran Pendidikan agama islam berbasis system kredid semester dan mencari penyelesaian terbaik demi kemajuan pembelajaran pendididkan agama islam dalam kurikulum 2013. Selain itujenjang sekolah, lokasi penelitian dan layanan sistem kredit semesternya juga berbeda. Skripsi dari yuni Nafisah jenjang sekolahnya Menengah Atas, negeri yang berlokasi di Wates dan menggunakan system kredit semester layanan 6 semester atau 3 tahun sedangkan pada skrpsi ini jenjang sekolahnya Menengah Pertama, swasta, dalam lingkungan Pondok Pesantren yang lokasinya di Surabaya dan

[16]Yuni Nafisah, "Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negri 2 Wates", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan layanan sistem kredit semester percepatan 2 tahun. Namun ada beberapa persamaan yaitu sama-sama meneliti sekolah menengah bukan sekolah dasar, sama-sama meneliti pelajaran Pendidikan agama islam pada sekolah yang menggunakan kurikulum 2013.

Dari peneliti terdahulu yang di paparkan diatas tidak ada yang sama persis dengan kajian yang akan dipaparkan oleh peneliti. Penelitian ini adalah melanjutkan penelitian terdahulu namun berbeda dengan penelitian Sobrun Jamil, Rosed Amirudin, dan Yuni Nafisah meskipun sama pada metode penelitiannya, namun peneliti lebih fokus terhadap problematika pedagogis dalam implementasi pendidikan agama Islam berbarsis Sistem Kredit Semester.

G. Sistematika pembahasan

Pada sistematika pembahasan ini akan di jelaskan tentang sistematika penulisan dalam skripsi ini, sehingga mempermudah pembaca dalam memahaminya. Skripsi ini akan di bagi menjadi beberapa bab dan sub bab. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama memuat tentang pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab, diantaranya: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasam

Bab kedua memuat landasan teori tentang pedagogis dalam implementasi pemebelajaran pendidikan agama islam berbasis sistem kredit semester (studi kasus di Mts Amantul Ummah Program 2 Tahun).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab ketiga memuat metode penelitian yang mana dalam bab ini memuat beberapa sub bab diantaranya adalah, jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat memuat tentang analisis terhadap hasil penelitian tentang pedagogis dalam implementasi pendidikan agama islam berbasis sistem kredit semester .

Bab ke lima atau terakhir merupakan penutup terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran.pada kesimpulan akan menjawab secara singkat pernyataan dari rumusan masalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori Pedagogis

1. Pengertian Pedagogis

Guru memiliki pengaruh luas dalam dunia pendidikan. Di sekolah ia adalah pelaksana administrasi pendidikan yaitu bertanggung jawab agar pendidikan dapat berlangsung dengan baik. Oleh karena itu, guru harus memiliki kompetensi dalam mengajar. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun. Kompetensi-kompetensi yang lainnya adalah kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional Sebagaimana diterangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yaitu: ”kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi, keempat kompetensi ini saling berkaitan” istilah kompetensi memiliki banyak makna, ada beberapa definisi tentang kompetensi yaitu:

a. Dalam kamus ilmiah adalah kecakapan, kewenangan, kekuasaan, dan kemampuan[1]
b. Dalam UU RI No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ditulis: Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku

---

1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.[2]

c. Menurut Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan menjelaskan bahwa: Kompetensi adalah kemampuan yang merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru atau tenaga kependidikan yang tampak sangat berarti.[3]

d. Menurut W Robert Houston memberikan pengertian sebagai berikut:

"Competence" ordinarily is difined as "adequacy for a task" or as "possession of require knowledge, skill and abilities"[4] Di sini dapat diartikan kompetensi sebagai suatu tugas yang memadai, atau pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang. Dari uraian diatas nampak bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi guru menunjuk kepada *performance* dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan. Dikatakan rasional karena mempunyai arah dan tujuan, sedangkan performance adalah perilaku nyata dalam arti tidak hanya diamati tetapi mencakup sesuatu yang tidak kasat mata.Pedagogik adalah teori mendidik yang mempersoalkan apa dan

---

[2]Undang-undang tentang guru dan dosen uu ri no 14 tahun 2005 available at:https://www.sekolah-id.com/undang-undang-ri-nomor-14-tahun-2015-tentang-guru-dan-dosen/

[3] Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), 7

[4] Roestiyah N.K "*Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*" (Jakarta: Bina Aksara, 1982), 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana mendidik itu sebaik-baiknya[5] Sedangkan pendidikan menurut pengertian Yunani adalah pedagogik, yaitu ilmu menuntun anak yang membicarakan masalah atau persoalan-persoalan dalam pendidikan dan kegiatan-kegiatan mendidik, antara lain seperti tujuan pendidikan, alat pendidikan, cara melaksanakan pendidikan, anak didik, pendidik dan sebagainya. Orang Romawi melihat pendidikan sebagai educate, yaitu: mengeluarkan dan menuntun, tindakan merealisasikan potensi peserta didik[6]

Oleh sebab itu pedagogik dipandang sebagai suatu proses atau aktifitas yang bertujuan agar tingkah laku manusia mengalami perubahan.[7]

Adapun pengertian kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik, meliputi:

a. Pemahaman wawasan guru akan landasan dan filsafat pendidikan.
b. Guru memahami potensi dan keberagaman peserta didik, sehingga dapat didesain strategi pelayanan belajar sesuai keunikan masing-masing peserta didik.
c. Guru mampu mengembangkan kurikulum/silabus baik dalam bentuk dokumen maupun implementasi dalam bentuk pengalaman belajar.

---

[5]Edi Suardi, *Pedagogik*, (Bandung: Angkasa OFFSET, 1979), 113
[6] Robiah, *Pengertian dan Unsur Pendidikan*, available at (http://robiah.blogmalhikdua.com. Diakses padatanggal 17 maret 2009)
[7] Dewi Gusti, *Kompetensi Pedagogik,* (http://dewigusti.blogspot.com.Diakses pada tanggal 6 Maret2009)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
e. Mampu melaksanakan pembelajaranyang mendidik dengan suasana dialogis dan interaktif.
f. Mampu memanfaatkan tegnologi pembelajaran
g. Mampu melakukan evaluasi hasil belajar dengan memenuhi prosedur dan standar yang dipersyaratkan.
h. Mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Sedangkan pengertian guru dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah orang yang pekerjaanya mengajar[8] dan menurut Roestiyah N.K. bahwa guru adalah sebagai pembimbing, untuk membawa anak didik kearah kedewasaan, pendidik tidak maha kuasa, tidak dapat membentuk anak menurut sekehendaknya.[9] Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 pasal I ayat I dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.[10] Dalam perspektif Islam,

---

[8] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Balai Pustaka, 1989), 288
[9] Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 38
[10]Undang-undang tentang guru dan dosen uu ri no 14 tahun 2005 available at:https://www.sekolah-id.com/undang-undang-ri-nomor-14-tahun-2015-tentang-guru-dan-dosen/

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidik adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif, koqnitif maupun psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.[11] Dalam buku Ilmu Pendidikan Islam dijelaskan, pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, kholifah di permukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri. Perlu diketahui bahwasannya pendidikan agama Islam sendiri adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.

Jadi, dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik sehingga dapat meningkatkan perkembangan jasmani dan rohani mencapai tingkat kedewasaan sehingga mampu menunaikan tugas-tugas kemanusiaannya sebagai *(kholifah fil ardh)* sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

---

[11] AhmadTafsir,*IlmuPendidikanDalamPerspektifIslam*,(Bandung:PTRemajaRosdaKarya, 2004), 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik perlu mendapatkan perhatian yang serius.Hal ini penting, dikarenakan pendidikan di Indonesia dinyatakan kurang berhasil oleh sebagian masyarakat. Oleh sebab itu guru harus memiliki kompetensi pedagogik sehingga mampu mengelola pembelajaran dan mengubah paradigma yang ada di masyarakat tersebut.

Maka dari itu dibentuklah *Standar Kompetensi Guru* (SKG) yang meliputi 7 kompetensi dasar, yaitu[12] penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan interaksi belajar-mengajar, penilaian prestasi belajar peserta didik, pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik, pengembangan profesai, pemahaman wawasan kependidikan, penguasaan bahan kajian akademik (sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan).

Adapun kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam, terkait pemahaman terhadap peserta didik. Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru sedikitnya ada empat hal yang harus di pahami guru dari peserta didiknya yaitu:[13]

a. Tingkat kecerdasaan

Kecerdasan seseorang terdiri dari beberapa tingkat yaitu: golongan terendah adalah mereka yang IQ-nya antara 0-50 dan di katakan idiot. Golongan kedua adalah mereka yang ber-IQ antara 50- 70

[12] Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006), 86
[13]E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru,* (Bandung: Rosda Karya, 2009), 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dikenal dengan golongan **moron** yaitu keterbatasan mental. Golongan ketiga yaitu mereka yang ber-IQ antara 70-90 disebut sebagai **anak lambat atau bodoh**. Golongan menengah merupakan bagian yang besar jumlahnya yaitu golongan yang ber-IQ 90-110. Mereka bisa belajar secara **normal**. Sedangkan yang ber IQ 140 ke atas disebut **genius**, mereka mampu belajar jauh lebih cepat dari golongan lainnya.[14] Peserta didik Golongan terakhir inilah yang dapat di MTS percepatan atau MTS layanan 2 tahun.

b. Kreativitas

Setiap orang memiliki perbedaan dalam kreativitas baik inter maupun intra individu. Orang yang mampu menciptakan sesuatu yang baru disebut dengan orang kreatif.[15] Kreativitas erat hubungannya dengan intelegensi dan kepribadian. Seseorang yang kreatif pada umumnya memiliki *intelegensi* yang cukup tinggi dan suka hal-hal yang baru.Sedangkan seseorang yang tingkat *intelegensi*nya rendah, maka kreativitasnya kurang dan suka hal-hal yang biasa.

c. Cacat Fisik

Kondisi fisik berkaitan dengan penglihatan, pendengaran, kemampuan berbicara, pincang (kaki), lumpuh karena kerusakan otak[16] guru harus memberikan layanan yang berbeda terhadap peserta didik yang memiliki kelainan seperti diatas dalam rangka membantu

[14] *Ibid.,*hal 81
[15] *Ibid.,*hal 85
[16] *Ibid.,*hal 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkembangan pribadi mereka. Misalnya dalam hal jenis media yang digunakan, membantu dan mengatur posisi duduk dan lain sebagainya.

d. Perkembangan kognitif

Pertumbuhan dan perkembangan dapat di*klasifikasi*kan atas *koqnitif*, psikologis dan fisik. Pertumbuhan dan perkembangan berhubungan dengan perubahan struktur dan fungsi *karakteristik* manusia. Perubahan tersebut terjadi dalam kemajuan yang mantap dan merupakan proses kematangan. Perubahan ini merupakan hasil interaksi dari potensi bawaan dan lingkungan.

3. Problematika Pedagogik

Problematika pedagogic Beberapa guru memiliki permasalahan tentang kurang atau ketidakmampuannya menguasai *karakteristik* peserta didik yang dihadapi ketika melaksanakan pembelajaran, diantaranya:[17]

a. Kurangnya kemampuan dalam menguasai *karakteristik* peserta didik dari aspek moral-emosional, contohnya peserta didik pada usia remaja dalam hal ini adalah peserta didik MTS baik negeri maupun swasta, ketika pembelajaran peserta didik wanita sering tidak menghiraukan guru mereka asyik bercermin dalam kelas, izin ke belakang hanya untuk membenahi penampilan (jilbab), suka ramai sendiri membicarakan lawan jenis (pacar) dan kebiasaa sehari-hari, terlebih jika di MTS gaya berdandan peserta didik putri yang berlebihan dengan menggunakan *eyeliner, lip-gloss, softlense, kutek*, model jilbab modern yang tentu hal

[17]Ilin Nurhamidah, *Problematika Kompetensi Pedagogi Guru terhadap Karakteristik Peserta Didik,* Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS Vol.3 No.1 tahun 2018, 27-28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu akan mengganggu proses pembelajaran bagi peserta didik sendiri dan juga yang lain. Peserta didik sudah mulai enggan dinasihati, sudah tidak takut dengan tata tertib dan hukuman. Ada beberapa masalah yang kerap muncul ketika pembelajaran berlangsung, peserta didik ada yang melamun, ada yang juga tiba-tiba marah tanpa sebab, emosinya meletup-letup, terkadang ada juga yang suka pukul meja atau temannya sendiri, padahal sikap tersebut ia lakukan dengan sadar dan ia tahu hal tersebut salah. Setelah diamati beberapa peserta didik yang memiliki *karakteristik* tersebut, ia merasa jengkel, tidak puas, putus asa, kesal tugas dari guru tidak terselesaikan karena materi yang dijelaskan kurang dimengerti, adanya masalah dalam keluarga, dan masalah dalam hubungan pertemanan mereka.

b. Kurangnya menguasai *karakteristik* peserta didik dari aspek sosio-kultural. Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dengan lingkungan yang berbeda-beda. Dalam kompetensi anggota tubuh peserta didik ada yang mengaktualisasikan berbeda dengan materi tentunya ini dapat mengacaukan suasana pembelajaran yang kondusif menjadi tidak kondusif. Sesuatu yang biasa pada umumnya dapat menjadi tabu jika peserta didik berbeda cara mengaktualisasikannya. Terlebih jika pembiasaan menggunakan bahasa yang santun juga masih minim, maka hal yang timbul ketika proses pembelajaran pendidik merasa kurang disegani atau dihormati oleh peserta didiknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kurangnya menguasai *karakteristik* peserta didik dari aspek fisik. Setiap peserta didik memang terlahir berbeda dan memiliki keunikan. Tidak berbeda peserta didik baik yang di sekolah negeri maupun swasta mereka memiliki kelebihan dan kekurangan secara fisik. Hal tersebut membawa problem tersendiri bagi tiap peserta didik dan pendidiknya, diantaranya (1) perbedaan tinggi badan baik laki-laki maupun perempuan, ini berpengaruh pada letak atau denah tempat duduk yang mana peserta didik putri tidak boleh duduk bersanding dengan peserta didik putra, kemudian peserta didik yang tinggi mengalami masalah pendengaran atau penglihatan jika ada di posisi belakang. (2) Perbedaan jenis kulit, kecantikan dan ketampanan yang dimiliki akan berdampak pada rasa percaya diri yang tinggi dampaknya anak didik seperti ini sering menjadi pusat perhatian bagi peserta didik yang lain, terkadang karena banyak yang mengelu-elukan anak didik seperti ini cenderung congkak tidak menghargai guru yang berpenampilan sangat sederhana, (3) keterbatasan jarak pandang atau penglihatan, (4) kualitas volume suara, hal ini akan terasa ketika pengajar bahasa mengajarkan keterampilan berbicara, volume peserta didik yang cenderung pelan kurang mampu memaksimalkan keterampilan berbicaranya. (5) Ciri-ciri fisik yang mulai menonjol di usia pubertas. Terlebih peserta didik putri akan merasakan krisis percaya diri karena munculnya jerawat dan beberapa ciri fisik yang menunjukkan gejala pubertas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Kurangnya menguasai *karakteristik* peserta didik dari aspek intelektual. Anak yang pandai, pintar, atau memiliki intelektual yang tinggi cenderung bersikap diam, pasif, namun dalam kelas tersebut juga terdapat peserta didik yang memiliki tingkat intelektual yang tidak begitu tinggi atau bahkan rendah, mereka cenderung aktif, sebagai pengecoh, pengacau, kunci kurang lancarnya jalannya pembelajaran, dan tidak menyelesaikan tanggung jawabnya yakni menuntaskan PR. Terkadang peserta didik yang lamban menerima materi atau ilmu tentang kompetensi yang harus dicapai ada yang bersifat diam dan pasif namun enggan menyampaikan kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan guru sehingga pada tahap evaluasi hasil pembelajaran dalam kurun waktu semester masih muncul kondisi tidak tuntas pada sebagian peserta didik yang memiliki tingkat intelektual yang rendah.

e. Kurangnya minat baca bagi peserta didik ternyata berdampak pada tingkat intelektualitas peserta didik. Dalam kurikulum 2013 ini pembelajaran berpusat pada peserta didik, namun jika pengetahuan peserta didik sangat minim, maka pembelajaran akan kembali berpusat pada guru yang seharusnya sebagai fasilitator kembali sebagai *centre*. Contoh yang terjadi di lapangan, seorang guru selalu berusaha menstimulus peserta didiknya, namun peserta didik tidak mampu meresponsnya. Berbeda dari beberapa contoh di atas mengenai karakteristik intelektual peserta didik, di kelas percepatan atau akselerasi atau saat ini mengganti namanya dengan PDCI yakni peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik yang memiliki kecerdasan istimewa. Guru sering menjumpai anak lebih acuh terhadap lingkungan belajarnya, terlihat lebih sombong dan tidak menghargai keberadaan guru. Beberapa terjadi dalam suatu kelas, pernah dijumpai mereka hanya ingin menghabiskan kebosanan karena guru monoton dengan melakukan permainan yang membahayakan fisik dan psikologinya yaitu permainan hipnotis dan saling pegang alat kelamin temannya.

f. Kurangnya menguasai karakteristik peserta didik dari aspek moral. Ketika guru menjelaskan materi, sering dirasa kurang menghargai. Mereka sering terlihat ramai sendiri, cuek, bahkan ada yang tertidur. Hal ini mungkin pola atau cara belajar dari generasi Z yang sudah melek teknologi sehingga merasa mampu mencari informasi di internet. Entah karena cara mengajar guru yang kurang menarik atau mata pelajaran yang membosankan. Guru sudah berupaya semaksimal mungkin untuk bisa menguasai keadaan kelas pada saat proses pembelajaran dan meskipun guru juga memberikan *treatmen goal* akhir sukses Ujian Nasional peserta didik masih belum ada peningkatan ke arah positif. Dalam proses pembelajaran yang saya temukan ada beberapa jenis karakter anak, ada yang berkarakter positif dan berkarakter negatif. Karakter positif di antaranya toleran yang mudah menerima orang lain sebagai sahabatnya, kecenderungan menguasai teman-temannya, kecenderungan bermotivasi untuk berprestasi, lugas, tegas, dan tidak banyak bicara, dan tipe anak petualang yang menyukai hal-hal yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baru. Namun ada anak yang memilik karakter yang dominan negatif diantaranya nakal yang selalu membuat ulah, tidak teratur yang memiliki kecenderungan tidak teliti, provokator yang cenderung suka mencari gara-gara dan mendapat perhatian dari orang lain. Anak yang memiliki karakter penguasa biasanya suka mengintimidasi temannya, mengancam, menyudutkan, dan ia menginginkan orang lain tunduk dan patuh pada perintahnya. Dan tipe pembangkang yang malah bangga jika ia mempunyai perbedaan dengan temannya, ia lebih percaya diri dengan tampil beda anak tipe ini sering tidak melaksanakan tata tertib contohnya seragam tidak lengkap atau dengan mengenakan atribut yang salah atau jadwal pelajaran Bahasa Indonesia buku yang dibawa Bahasa Inggris, dan banyak lagi.

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menjelaskan bahwa: Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis penelitian.[18]

Menurut Tayar Yusuf dalam Abdul Majid mengartikan pendidikan agama Islam adalah suatu usaha sadar generasi orang tua untuk meregenerasikan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dengan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertaqwa kepada Allah SWT.[19] Kata Pendidikan Agama Islam terdiri dari dua kata berbeda, yaitu pendidikan dan agama Islam. Pendidikan berasal dari kata didik yang diberi awalan pe- dan akhiran -an yang mengandung arti perbuatan (hal, cara, dan sebagainya). Istilah pendidikan semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu pedagoie yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Inggris, yaitu education yang berarti pengembangan dan bimbingan. Sedangkan dalam bahasa Arab istilah ini sering di terjemahkan dengan tarbiyah, yang berarti pendidikan.[20] Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan

---

[18]Anggota IKAPI, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Sistem Pendidikan Nasional,* (Bandung: Fokusmedia, 2009), 146

[19]Abdul Majid dan Dian Andayani, P*endidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 130.

[20]Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam.* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persatuan bangsa.[21] Sedangkan pengertian pendidikan Islam menurut para Ahli yaitu:

a. Menurut Drs. Ahmad D. Marimba: Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian lain kepribadian utama tersebut adalah kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.
b. Menurut Drs. Burlian Shomad: Pendidikan Islam ialah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk individu menjadi yang bercorak diri berderajat tinggi menurut ukuran Alloh dan isi pendidikannya untuk mewujudkan tujuan itu adalah ajaran Alloh yaitu bersumber pada yang tercantum dalam *Al-Qur'an* dan *hadits* Nabi Muhammad Saw.
c. Menurut Musthafa Al-Ghulayani: Bahwa Pendidikan Islam ialah menanamkan *akhlak* yang mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya dan menyiraminya dengan air petunjuk dan nasihat, sehingga akhlak itu menjadi salah satu kemampuan yang meresap dalam jiwanya kemudian buahnya berwujud keutamaan kebaikan dan cinta bekerja untuk kemanfaatan tanah air.
d. Menurut Prof. Dr. Hasan Langgulung: Pendidikan Islam memiliki beberapa fungsi yaitu:
   1) Menyiapkan generasi muda untuk memegang peranan-peranan tertentu dalam masyarakat pada masa yang akan datang.

[21] Depdiknas, *Kurikulum Berbasis Kompetensi,* (Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2002), 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Memindahkan ilmu pengetahuan yang bersangkut dengan peranan-peranan tersebut dari generasi itu pada generasi muda.
3) Memindahkan nilai-nilai yang bertujuan memelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat yang menjadi syarat mutlak bagi kelanjutan hidup (survival) suatu masyarakat dan peradaban.[22]

Maka berdasarkan pemaparan menurut para Ahli tokoh pendidikan Islam di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan yang dilakukan oleh orang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar memiliki kepribadian muslim dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakatnya.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Ada beberapa ayat *Al-Qur'an*yang mengandung tujuan Pendidikan agama islam, antara lain;

الم (١)ذَلِكَ الْكِتَابُ لا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِلْمُتَّقِينَ (٢)الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ (٣)وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ (٤)أُولَئِكَ عَلَى هُدًى مِنْ رَبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (٥)

Artinya: (1)*Alif lam Mim*(2) kitab (*Al-Qur'an*) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. (3) (yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan sholat, dan menginfakkan Sebagian rezeki yang kami berikan kepada mereka. (4) dan mereka yang beriman kepada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin akan

[22]Dra. Hj. Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), 9-11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya akhirat. (5) Merekalah yang mendapat petunjuk dari Tuhannya, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung." QS;1; Al-Baqoroh 1-5.[23]

Ayat-ayat tersebut diatas,berkaitan dengan tujuan Pendidikan yaitu:

1. Mewujudkan manusia yang taqwa dan banyak beramal sholeh.
2. Agar manusia mempercayai akan keberadaan Alloh.
3. Mewujudkan manusia yang percaya akan hari akhir.
4. Mewujudkan kesuksesan dalam hidup.

Makna tujuan secara *etimologi* adalah arah,maksud atau haluan, dalam bahasa Inggris diistilahkan dengan *goal, purpose, objectives.* Secara *terminologi*, tujuan berarti sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sebuah usaha atau kegiatan selesai. Oleh H. M. Arifin menyebutkan dalam Armai Arief, bahwa tujuan proses pedidikan Islam adalah Idealitas (cita-cita) yang mengandung nilai-nilai Islam yang hendak dicapai dalam proses kependidikan yang berdasarkan ajaran Islam secara bertahap.[24] Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Pasal 2 ayat 1 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan menyebutkan bahwa: "Pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni"[25] Secara umum, tujuan pendidikan Islam menurut Zakiah Darajat

[23]Al-Qur'an Terjemah Bahasa Indonesia(ayat pojok), Menara Kudus, Kudus, 2006, 2

[24] Armai Arief, *Pengantar Illmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002),19.

[25]*Ibid,* 147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam bukunya Ilmu Pendidikan Islam tujuan pendidikan Islam terbagi kepada tujuan umum, tujuan sementara, dan tujuan akhir berikut rinciannya:

a. Tujuan umum adalah tujun yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan ini meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, kebiasaan, dan pandangan.
b. Tujuan sementara adalah tujuan yang akan dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal.
c. Tujuan akhir adalah tujuan yang dikehendaki agar peserta didik menjadi manusia-manusia sempurna (insan kamil) setelah ia menghabisi sisa umurnya.[26]

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Berbicara mengenai Pendidikan Agama Islam tentunya tidak terlepas dari apa fungsi dan tujuannya. Maka dari itu Pendidikan Agama Islam mempunyai beberapa fungsi yaitu:

a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaatan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
b. Penanaman mental, yaitu sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

[26]Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 30-33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
f. Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.
g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembangsecara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam sebagai ilmu, mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, karena di dalamnya banyak segi-segi atau pihak-pihak yang ikut terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

a. Perbuatan mendidik itu sendiri
b. Anak didik
c. Dasar dan tujuan pendidikan Islam
d. Pendidik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Materi pendidikan Islam

f. Metode pendidikan Islam

g. Evaluasi pendidikan Islam

h. Alat-alat pendidikan Islam

i. Lingkungan sekitar atau millieu pendidikan Islam

5. Sumber-sumber Pendidikan Agama Islam

Sumber pendidikan Islam secara umum terbagi menjadi dua.Pertama ada yang primer, yaitu Al-Qur‟an dan as-Sunnah.Kedua ada yang sekunder, yaitu sejarah, pemikiran para sahabat, para filsuf, „urf dan tradisi yang tidak bertentangan dengan Al-Qur‟an dan as-Sunnah yang dikehendaki.[27] Terdapat lima bagian penting dalam peningkatan efektivitas pembelajaran, yaitu perencanaan, komunikasi, pembelajaran itu sendiri (pelaksanaan pembelajaran), pengaturan, dan evaluasi.[28]

C. Sistem Kredit Semester

1. Pengertian Sistem Kredit Semester (SKS)

Kredit adalah suatu penghargaan secara kuantitatif atas kegiatan akademik. Sedangkan yang dimaksud dengan sistem kredit adalah suatu sistem penghargaan terhadap beban studi, bebab kerja guru, dan beban penyelenggaraan program yang kesemuanya itu dinyatakan dalam kredit.

Sehubungan dengan program pendidikan, pengertian semester digunakan sebagai satuan waktu terkecil untuk menyatakan suatu program

[27]Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010),86
[28]Muhammad Syaifuddin, dkk, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2007), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan dalam satu jenjang, itu berarti setiap program pendidikan atau kegiatan pendidikan dinyatakan dan diselenggarakan selama satu jenjang lengkap dari awal hingga akhir dalam program semesteran,[29] itu tandanya proses pendidikan dalam satu semester itu dinilai dan diakhiri dengan kegiatan evaluasi. Satu semester sama dengan 14 - 18 minggu kerja.[30] Sistem Kredit Semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada Sistem Kredit Semester dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks). Beban belajar satu sks meliputi satu jam pembelajaran tatap muka, satu jam penugasan terstruktur, dan satu jam kegiatan mandiri tidak terstruktur. Dalam panduan ini Sistem Kredit Semester disingkat dengan SKS dan satuan kredit semester disingkat dengan sks.[31]

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 158 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Pendidikan Dasar dan Menengah Pasal 1 disebutkan bahwa Sistem Kredit Semester atau disebut dengan SKS adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya menyepakati jumlah beban belajar yang

[29] Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS),* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), cet. Ke-1, 254.
[30] *Ibid.,* 2
[31] *Ibid.,* 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diikuti dengan strategi belajar setiap semester pada satuan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan/kecepatan belajarnya.[32]

Sistem Kredit Semester adalah sistem pembelajaran yang di mana siswa sendiri yang menentukan beban belajar dan mata pelajar dalam setiap semesternya serta memilih strategi belajarnya sendiri, sedangkan tugas guru sebagai pengawas dan fasilitator bagi siswa dengan memberikan metode pembelajaran dan media belajar guna menunjang prestasi belajar siswa yang sesuai dengan bakat, minat, kemampuan siswa dan atau kecepatan belajarnya, sehingga terciptalah pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif serta tidak membosankan karena siswa terlibat langsung dalam proses belajar mengajar.

2. Landasan Hukum Pelaksanaan Sistem Kredit Semester

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 12 Ayat 1 (b) menyatakan bahwa: "Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya". Selanjutnya pada butir (f) menyatakan bahwa: "Peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak menyelesaikan pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan"[33] Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006

[32]Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 158 tahun 2014 available at:https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2017/09/permendikbud-nomor-158-tahun-2014.pdf

[33] Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), *Panduan Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester Untuk SMP/MTs dan SMA/MA,* 2010, 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tanggal 23 Mei 2006 tentang Standar Isi dalam BAB I dijelaskan bahwa:Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. Pemerataan kesempatan pendidikan diwujudkan dalam program wajib belajar 9 tahun. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatlan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olahhati, olahpikir, olahrasa dan olahraga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global.[34]

Mengenai beban belajar sebagaimana yang dimaksudkan dalam Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 BAB III Pasal 11 ayat 1, 2 dan, 3 tentang Standar Isi yaitu sebagai berikut:

a. Satuan pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan menyelenggarakan program pendidikan dengan menggunakan sistem paket atau sistem kredit semester.
b. Satuan pendidikan smp/mts/smplb,sma/ma/smalb kategori standart menggunakan sistem paket atau dapat menggunakan sistem kredit semester.
c. Satuan pendidikan sma/ma/smalb kategori mandiri menggunakan sistem kredit semester.

3. Pengelolaan Sistem Kredit Semester

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan dalam SKS serta peran sebagai berikut:

[34] TimS Penyusun, *Standar Nasional Pendidikan (SNP),* (Jakarta: Asa Mandiri, 2006), 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pemerintah

Pemerintah Pusat melalui Direktorat Pembinaan SMA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki peran sebagai berikut:

1) Menindaklanjuti regulasi tentang SKS melalui penyusunan dan penyebarluasan naskah-naskah pendukung penyelenggaraan SKS, misalnya Pedoman Penyelenggaraan SKS, Panduan Pembelajaran Tuntas, Panduan Pembimbing Akademik, Panduan Pengembangan UKBM, dan lain-lain.
2) Memfasilitasi terjalinnya kerjasama untuk memperkuat dan tindaklanjut penyelenggaraan SKS, misalnya dengan: Perguruan tinggi Dirjen Guru Tenaga Kependidikan, DAPODIK, dan lain lain
3) Menyelenggarankan diksusi kelompok terpumpun untuk menggali praktik-praktik baik dari sekolah-sekolah penyelenggara SKS untuk dijadikan inspirasi perbaikan penyelenggaraan SKS secara berkala dan berkelanjutan.
4) Memberikan Bantuan Pemerintah (Bantah) pendampingan penyelenggaraan SKS.
5) Menyusun aplikasi pemantauan perkembangan pelaksanaan Bantah pendampingan penyelenggaraan SKS.
6) Melaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) implementasi SKS.
7) Menyusun instrumen Sistem Penjaminan Mutu (SPM) penyelenggaraan SKS.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kepala Sekolah

Mengacu kepada Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, makaperan Kepala Sekolah dalam penyelenggaraan SKS sebagai berikut:

1) Membentuk dan menyusun Surat Keputusan (SK) Tim Pengembang Sekolah (TPS).
2) Menyusun berbagai tingkat perencanaan penyelenggaraan SKS, meliputi rencana strategis empat tahun (RKJM), rencana operasional satu tahun (RKT), RKAS/M, KTSP, Peraturan Akademik (PA), penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), kalender akademik, dan dokumen perencanaan lain pendukung terselenggaranya SKS sesuai dengan prinsip penyelenggaraan SKS.
3) Menentukan dan menyusun SK penugasan guru sebagai PA.
4) Menyusun uraian tugas pokok dan fungsi masing-masing bagian penyelenggara SKS.
5) Mengembangkan organisasi sekolah pendukung penyelenggaraan SKS.
6) Menyiapkan guru dan staf dalam merealisasi seluruh perencanaan program pendukung penyelenggaraan SKS.
7) Menyusun Prosedur Operasional Standar (POS) penyelenggaraan SKS.
8) Mengelola sarana dan prasarana pendukung penyelenggaraan SKS.
9) Mengatur tata laksana sistem administrasi penyelenggaraan SKS.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10) Mengelola semua sumber daya yang ada di sekolah dalam rangka mendukung penyelenggaraan SKS.
11) Membantu mengembangkan profesional guru dalam menyusun dan melaksanakan layanan utuh unit-unit pembelajaran atau UKBM-UKBM.
12) Membangun karakter warga sekolah untuk mensukseskan penyelenggaraan SKS.
13) Mengembangkan kemampuan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas adiministrasi penyelenggaraan SKS.
14) Memberikan dorongan kepada warga sekolah agar seluruh komponen pendidikan dapat berkembangsecara optimal dalam penyelenggaraan SKS.
15) Mengembangkan kepekaan untuk melihat adanya peluang dan memanfaatkan peluang untuk kepentingan penyelenggara SKS.

c. Guru

Dalam UU RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Bab IV Guru Bagian Kesatu tentang Kualifikasi, komepetensi dan sertifikasi pasal 8 bahwa peran guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani,serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasionaldan mendukung penyelenggaraan SKS seperti berikut:[35]

[35] Anggota IKAPO No. 081/DKI 96, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 28 Tahun 2010 Tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah,* (Jakarta: Novindo Pustaka Mandiri, 2011), 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Mengembangkan wawasan atau landasan kependidikan untuk mendukung tugas profesionalnya dalam melaksanakan pembelajaran dengan SKS untuk mengembangkan karakter dan kemampuan Higher Order Thinking Skills (HOTS).
2) Memahami terhadap peserta didik dalam memberikan layanan pembelajaran individu.
3) Menyusun Pedoman Guru.
4) Mengembangkan silabus.
5) Merancangan pembelajaran (RPP) yang kondusif untuk mengembangkan karakter dan kemampuan Higher Order Thinking Skills (HOTS).
6) Mengembangkan kurikulum mata pelajaran dalam bentuk unit- unit utuh pembelajaran atau UKBM.
7) Melaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis yang bermuara pada berkembangnya karakter dan kemampuan Higher Order Thinking Skills (HOTS) peserta didik.
8) Memanfaatan teknologi pembelajaran sesuai dengan konsep dan prinsip Techno Pedagogical Content Knowledge (TPACK).
9) Mengembangkan soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) dilengkapi dengan kisi-kisi dan telaah soal.[36]

d. Pembingbing Akademik

[36] *Ibid.*, 11-12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peran PA dilaksanakan oleh Wali Kelas, dengan tugas sebagai berikut:

1) Membimbing sejumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar.
2) Membimbing perkembangan prestasi akademik peserta didik hingga akhir masa studi.
3) Membimbing peserta didik pada saat pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pemilihan peminatan, dan pembagian rapor, dan/atau melaksanakan konsultasi akademik.
4) Membimbing dan mengarahkan pelaksanaan pendalaman minat apabila satuan pendidikan telah menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi.
5) Membuat laporan hasil penilaian setiap semester.
6) Memberikan pertimbangan dan menetapkan peserta didik yang dapat mengambil UKBM setiap semester.
7) Menetapkan mata pelajaran yang harus diikuti dalam program remediasi atau pengayaan.
8) Memantau dan melakukan analisis terhadap data bakat, minat, dan prestasi yang diperoleh dari BK, serta memberikan rekomendasi konstruktif selama mengikuti pendidikan di satuan pendidikan agar peserta didik berkembang potensi akademiknya secara maksimal.
9) Melakukan pendampingan secara intensif sehingga peserta didik dapat menyelesaikan masa studinya sesuai atau lebih cepat dari kuota belajar di SMA yaitu 6 (enam) semester.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10) Mengelola hasil penilaian akhlak mulia dan kepribadian berdasarkan hasil penilaian dari guru mata pelajaran pendidikan agama dan pendidikan kewarganegaraan dan masukan dari guru mata pelajaran lainnya.
11) Menjalin komunikasi dan kerjasama dengan orangtua, BK, dan guru mata pelajaran lainnya untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik.
12) Memberikan layanan konsultasi akademik sesuai kebutuhan dalam tiap semester.Saling berkoordinasi dengan PA pengganti apabila ada penggantian PA (PA dapat berganti sesuai dengan pertimbangan dan kebijakan satuan pendidikan masing-masing).[37]

4. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Kredit Semester.

Sehubungan dengan pro dan kontra soal peneraapan program SKS di sekolah menengah, maka untuk tahap awal perlu dilakukan penataan akademik dan menyiapkan guru pembimbing untuk siswa.Mempersiapkan penerapan program belajar dengan Sistem Kredit Semester di Sekolah Menengah, tidak semudah yang dibayangkan.Penerapan sistem SKS, perlu waktu lama, karena selain kesiapan manajemen sekolah, juga tersedianya tenaga didik yang memadai.

Beberapa kelebihan dan kekurangan sistem SKS adalah sebagai berikut, kelebihan sistem SKS adalah sebagai berikut:[38]

---

[37] *Ibid.*, 12-13
[38] Badan Standar Nasional Pendidikan, *Panduan Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.* 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menyesuaikan dengan kecepatan belajar peserta didik
b. Mempersingkat waktu penyelesaian studi bagi peserta didik yang berkemampuan dan berkemauan tinggi.
c. Peserta didik dapat mengembangkan potensi diri sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat.
d. Memudahkan guru melayani peserta didik yang sesuai dengan kemampuan peserta didik
e. Meningkatkan kemandirian peserta didik dalam belajar.

Kelemahan yang mungkin timbul dalam penyelenggaraan sistem SKS antara lain ialah:

a. Banyaknya administrasi yang harus dikerjakan oleh sekolah
b. Pengelolaan sumber daya pendidikan selalu berubah mengacu pada jumlah mata pelajaran yang ditawarkan pada setiap semester.
c. Penyusunan jadwal pembelajaran yang agak lebih rumit
d. Peserta didik masih perlu bimbingan dalam menentukan pilihan mata pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dapat diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu.[1]Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[2]

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif.Penelitian lapangan adalah penelitian yang data- datanya diperoleh berdasarkan pengamatan langsung di lapangan. Penelitian kualitatif menurut Zainal Arifin adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi obyektif di lapangan tanpa manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.[3]

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan observasi alamiah (Naturalistik Alamiah), menurut Saifuddin observasi alamiah adalah "observasi dilakukan tanpa adanya campur tangan sama sekali dari pihak peneliti. Objek

---

[1]Nana Syaodih Sukamandita, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 5.

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, dan R&D,*(Bandung: Alfabeta, 2009), 3.

[3] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru,* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2011), 140.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi adalah fenomena-fenomena yang dibiarkan terjadi secara ilmiah"[4] Observasi alamiah memfokuskan pada kejadian apa adanya, sehingga peneliti tidak merubah kejadian sekecil apapun.peneliti berada diluar objek yang di teliti bahkan tidak menampakkan diri sebagai orang yang melakukan penelitian.

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode yaitu :

1. Metode observasi

   Metode observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[5] Sedangkan menurut Amirul Hadidan dan Maryono metode observasi adalah pengalaman dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[6]

   Berdasarkan pendapat di atas metode observasi yang dimaksud penulis adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung atau mendatangi obyek lapangan disertai pencatatan secara sistematis dari obyek yang diamati. Dari metode ini data yang hendak diperoleh tentang :

---

[4] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1977), 19.
[5] Amirul Hadidan, Mariyono *Metodologi Penelitian Pendidikan...,* 129.
[6]Nana Syaodih Sukamandita, *Metode Penelitian Pendidikan...,* 220.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Gambaran umum lokasi penelitian yaitu mengenai letak Geografis MTS Akselarasi Amanatul Ummah Surabaya.
b. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas.
c. Kondisi sarana dan prasarana di sekolah untuk menunjang implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Observasi ini dilakukan berulang kali hingga memperoleh data yang diperlukan terutama yang berkaitan dengan implementasi Sistem Kredit Semester dan dampaknya terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini dimaksudkan agar obyek yang diamati terbiasa dengan kehadiran peneliti sehingga informan dapat berperilaku natural atau apa adanya.

2. Metode Wawancara

Wawancara atau interview yaitu alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pernyataan secara lisan untuk dijawab secara lisan dan langsung.[7] Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.[8]

Wawancara dilakukan secara mendalam (*in dept interview*) dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah urusan kurikulum, tim khusus bidang Sistem Kredit Semester, guru, dan peserta didik, serta pihak-pihak yang

[7] Amirul Hadidan, Mariyono *Metodologi Penelitian Pendidikan...,* 135.
[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, dan R&D...,* 194.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkompeten dengan permasalahan penelitian dengan berpedoman pada pertanyaan yang sudah disiapkan.

Wawancara ini dilakukan secara terbuka dan sesuai dengan perkembangan yang terjadi selama proses wawancara dalam rangka menyerap informasi mengenai persepsi, pola pikir, pendapat umum interpretasi terhadap masalah penelitian. Bila informasi dirasakan sudah cukup memenuhi tujuan penelitian atau sudah terjadi pengulangan informasi, maka wawancara dapat dihentikan. Dalam proses wawancara perlu adanya pencatatan terhadap hasil wawancara. Bila perlu peneliti merekam seluruh proses percakapan selama wawancara berlansung. Hal ini dilakukan guna menghindari adanya kesalahan dalam proses pengolahan data.

Data yang hendak diperoleh melalui metode wawancara ini adalah data mengenai problematika pedagogis dalam implementasi pendidikan agama islam berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta mengungkap problematika pedagogis dalam implementasi berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) terhadap pembelajaraan Pendidikan Agama Islam.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

notulen, rapat, legger, agenda, dan dokumen.[9]Metode dokumentasi ini adalah sebagai pendukung atau pelengkap dari metode-metode yang lain. Metode dokumentasi ini mengkaji berbagai sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian. Salah satu dokumen yang dikaji adalah dokumen tertulis dan arsip. Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang penting dalam penelitian kualitatif.

Alasan penulis menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini, antara lain:

a. Untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari metode observasi dan wawancara
b. Melalui metode ini penulis dapat memperoleh data meskipun peristiwanya telah berlalu
c. Data yang diperoleh dari metode dokumentasi ini dijadikan sebagai bahan perbandingan dari data yang telah diperoleh dengan metode lain

Data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi adalah mengenai kondisi umum sekolah, keadaan peserta didik, guru, pegawai serta data sarana dan prasarana dan dokumentasi lain yang berhubungan dengan problematika pedagogis dalam implementasi pendidikan agama islam berbasis Sistem Kredit Semester (SKS)

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1996), 234.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya dilakukan proses analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan yang lainnya dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.[10] Analisis data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen pokok yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan dengan verifikasinya. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diintepretasikan.

Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut: Pertama dengan reduksi data, dimana reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data.Kedua, melalui penyajian data, "panyajian" di sini sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi beberapa kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan untuk pengambilan tindakan. Ketiga, hal terakhir dengan menarik kesimpulan di sini antara lain dengan mencatat pola-pola, tema, dan membuat

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, dan R&D...,* 335.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu pengelompokan. Tiga alur analisis data kualitatif di atas merupakan suatu proses siklus interaktif.[11]

Setelah data dikumpulkan, kemudian disusun rumusan pengertian secara singkat berupa pokok-pokok temuan yang disebut dengan reduksi data. Langkah berikutnya adalah penyusunan sajian data yang berupa cerita sistematis. Dari hasil tersebut kemudian ditarik kesimpulan. Jika kesimpulan yang didapat belum tepat maka perlu adanya pengecekkan kembali data yang dikumpulkan atau mencari data lagi untuk mendapat data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Setelah itu, dari data tersebut ditarik kesimpulan.

[11] MatthewB.MilesdanA.MichaelHuberman,*AnalisisDataKualitatif"BukuSumberTentang Metode-Metode Baru,* (Jakarta: PT. UI-Press, 1992), 16-21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Objek Penelitian

1. Latar belakang pendirian sekolah

MTs Unggulan PP Amanatul Ummah berdiri dilatarbelakangi oleh beberapa faktor berikut ini :

a. Adanya beberapa sekolah-sekolah agama yang kwalitasnya cenderung dibawah sekolah-sekolah umum atau jika ada sekolah agama yang kwalitasnya baik maka pelajaran agamanya dikesampingkan.
b. Adanya sekolah-sekolah elit yang kwalitasnya cukup baik tapi biaya tidak bisa terjangkau oleh masyarakat ekonomi menengah ke bawah dan dalam perjalanannya kemudiann banyak membuat kekecewaan bagi para wali murid karena mengabaikan kwalitas dan hanya elit dalam penampilan fisik
c. MTs. Unggulan PP Amanatul Ummah tampil sebagai alternatif pertama dan utama serta solusi dari persoalan itu semua karena dirancang untuk sebagai jalan keluar dari persoalan pendidikan dewasa ini

2. Profil sekolah

Tabel 4.1
Profil Sekolah

1	NAMA MADRASAH	MTs UNGGULAN PP AMANATUL UMMAH
2	NSM	121.235.780.030
3	STATUS MADRASAH	TERAKREDITASI A
4	ALAMAT MADRASAH	Jl. Siwalankerto Utara 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Kelurahan : Siwalankerto Kecamatan : Wonocolo Kota : Surabaya Kode Pos : 60236 No. Telp : 031-8435537
5	SK. PENDIRIAN Nomor Tanggal Instansi yang mengeluarkan	 Wm.06.03/PP.03.2/3178/SKP/1999 22 September 1999 Departemen Agama Kanwil Propinsi Jawa Timur
6	KEPALA MADRASAH Nama Nomor SK Tanggal T.M.T Instansi Yang Mengeluarkan	Dr.H.M. Afif Zamroni, Lc., M.E.I. 713.1.036/08/YAUs/SK-Gr/VII/2017 17 Juli 2018 18 Juli 2005 Yayasan Amanatul Ummah Surabaya
7	NAMA YAYASAN Nama Ketua Yayasan	Amanatul Ummah Surabaya A. Muhammad Al-Barra, Lc., M.Hum
8	ALAMAT YAYASAN	Jl. Siwalankerto Utara 56 Surabaya
9	KOMITE SEKOLAH	H. Matra'i

3. Visi Misi

Visi MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah terwujudnya manusia yang unggul, utuh dan berakhlakul karimah untuk izzil Islam wal Muslimin dan untuk keberhasilan cita-cita kemerdekaan.Adapun Misi globalnya melaksanakan secara ketat system yang diterapkan di MTs Unggulan PP. Amanatul Ummah.

4. Tujuan

Siswa-siswi MTs Unggulan PP Amanatul Ummah dengan pemprosesan yang dilakukan secara ketat bertujuan agar siswa-siswi menjadi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Ulama-ulama besar yang akan bisa menerangi dunia dan Indonesia
b. Konglomerat-konglomerat besar yang akan memberikan kontribusi maksimal terhadap terwujudnya kesejahteraan bangsa Indonesia
c. Para pemimpin dunia dan pemimpin bangsanya yang akan mengupayakan terwujudnya kesejahteraan dan tegaknya keadilan
d. Para profesionalis yang berkualitas dan bertanggung jawab

5. Motto

Unggul, utuh dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat

6. Personalia madrasah

Madrasah Tsanawiyah Amanatul Ummah mempunyai Struktur organisasi yang didalamnya memiliki pimpinan dan anggota.berikut struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Amanatul Ummah Surabaya:

Tabel 4.2 Struktur Organisasi

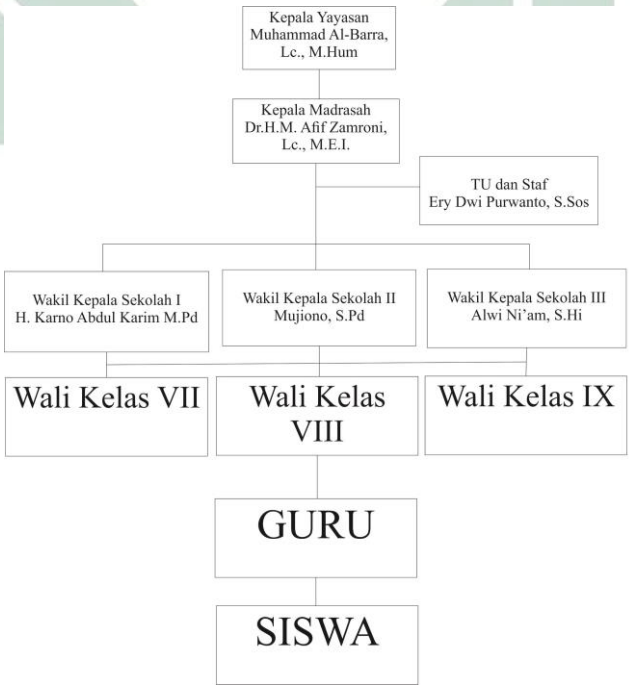

Sumber: Data Sekolah MTS Amanatul Ummah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Sarana dan Prasarana

Setiap komponen didalam organisasi sekolah, memiliki tugas dan peranan yang berbeda-beda menurut pembagian tugas masing-masing. Adapun tugas dari masing-masing komponen adalah sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

Kepala madrasah berfungsi sebagai pimpinan, administrator, supervisor.

1) Kepala madrasah selaku pimpinan mempunyai tugas:

a) Menyusun perancangan

b) Mengorganisasi kegiatan

c) Mengarahkan kegiatan

d) Mengkoordnasi kegiatan

e) Melaksanakan pengawas

f) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan

g) Menentukan kebijakan

h) Mengadakan rapat

i) Mengambil keputusan

j) Mengatur proses belajar mengajar

k) Mengatur administrasi kantor, siswa, pegawai, perlengkapan dan keuangan / RAPBS

l) Mengatur organisasi siswa intra sekolah

m) Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan dunia usaha

2) Kepala madrasah selaku administrasi bertugas :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Menyelenggarakan administrasi perencanaan

b) Pengorganisasian

c) Pengarahan

d) Pengkoordinasian

e) Pengawasan

f) Kurikulum

g) Kesiswaan

h) Kantor

i) Kepegawaian

j) Perlengkapan

k) Keuangan

l) Perpustakaan

m) Laboratorium

n) Ruang ketrampilan dan kesenian

3) Kepala madrasah selaku supervisor bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai :

a) Kegiatan belajar mengajar

b) Kegiatan bimbingan dan penyuluhan/bimbingan karir

c) Kegiatan ekstrakurikuler

d) Kegiatan ketatausahaan

e) Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan dunia usaha

b. Wakil Kepala Madrasah

1) Wakil Kepala Madrasah Utama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Membantu kepala madrasah selaku pimpinan administrator dan supervisor
b) Melaksanakan tugas keseharian dalam hal administrasi sekolah
c) Mewakili kepala madrasah apabila berhalangan
d) Mengkoordinasi kerja masing-masing wakil kepala madrasah yang meliputi : Waka. Kurikulum, Waka. Ketenagaan, Waka. Kesiswaan, Waka. Sarana prasarana dan Waka. Humas.

2) Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum

Melaksanakan tugas membantu kepala madrasah dalam kegiatan :

a) Menyusun program pengajaran
b) Menyusun pembagian tugas guru
c) Menyusun jadwal pelajaran
d) Menyusun jadwal evaluasi belajar
e) Menyusun jadwal EBTA/EBTANAS (Ujian Akhir)
f) Menerapkan criteria persyaratan naik kelas/tidak
g) Menerapkan jadwal penerimaan buku laporan pendidikan (rapor) dan penerimaan STTB.
h) Mengkoordinasi dan mengarahkan penyusunan satpel
i) Menyediakan buku kemajuan kelas
j) Menyusun laporan pelaksanaan pelajaran

3) Wakil Kepala Madrasah Urusan Ketenagaan

Wakil kepala madrasah urusan ketenagaan mewakili tugas-tugas sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Mengurus dan merencanakan beberapa tenaga baik guru, dan tenaga kependidikan serta pegawai.
b) Mengadakan pembinaan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan yang diperlukan
c) Menyusun laporan kegiatan

4) Wakil Kepala Madrasah Urusan Kesiswaan
a) Menyusun program kesiswaan OSIS
b) Melaksanakan bimbingan, pengarahan, dan penegendalian kegiatan siswa dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah
c) Memebina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kerindangan, dan kekeluargaan
d) Memberikan pengarahan dan pemilihan pengurus OSIS
e) Melaksanakan pembinaan pengurus OSIS dan berorganisasi
f) Menyusun program dan jadwal pembinaan OSIS secara berkala dan incidental
g) Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerima bea siswa
h) Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah
i) Menyusun laporan pelaksanakan kegiatan kesiswaan secara berkala
j) Mengatur mutasi siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Wakil Kepala Madrasah Urusan Sarana dan Prasana

Wakil kepala madrasah urusan sarana dan prasarana mempunyai tugas membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a) Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana madrasah
b) Mengadministrasikan pendayagunaan saran prasarana madrasah
c) Pengelolaan pembiayaan alat-alat pengajaran
d) Menuyusun laporan pelaksanaan urusan sarana dan prasarana secara berkala.

c. Wali Kelas

Wali kelas membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1) Pengelolaan kelas
2) Penyelenggaraan administrasi kelas yang meliputi
   a) Denah tempat duduk siswa
   b) Papan absensi siswa
   c) Daftar pelajaran siswa
   d) Daftar piket kelas
   e) Buku absensi siswa
   f) Buku kegiatan belajar mengajar
   g) Tata tertib kelas
3) Penyusunan/pembuatan statistik bulanan siswa
4) Pengiasian daftar kumpulan nilai siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Pembuatan catatan khusus tentang siswa

6) Pencatat mutasi siswa

7) Pengisian buku laporan pensisikan (rapor)

d. Bimbingan Penyuluhan/Bimbingan Karir

Bimbingan Penyuluhan/Bimbingan Karir membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1) Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan penyuluhan/bimbingan karir
2) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar
3) Memberi layanan bimbingan penyuluhan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
4) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
5) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan penyuluhan/bimbingankaris.
6) Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan penyuluhan/bimbingan karir.
7) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar praktek atau pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan
8) Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan penyuluhan/bimbingan karir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Guru

Guru bertanggung jawab kepada kepala madrasah dan mempunyai tugas melaksanakan prosedur belajar mengajar secar efektif dan efisien. Tugas dan tanggung jawab seorang guru meliputi :

1) Membuat program pengajaran/rencana kegiatan belajar mengajar semester/tahunan.
2) Membuat satuan pelajaran (persiapan mengajar)
3) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
4) Melaksanakan kegiatan penilaian belajar semester/tahunan
5) Mengisi daftar nilai siswa
6) Melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar
7) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengajaran
8) Melaksanakan kegiatan membimbing guru dalam kegiatan proses belajar mengajar
9) Membuat alat pelajaran/alat program
10) Membuat alat pelajaran/alat peraga
11) Menciptakan karya seni
12) Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum
13) Melaksanakan tugas tertentu di madrasah
14) Mengadakan pengembangan setiap bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
15) Membuat Lembaran Kerja Siswa (LKS)
16) Membuat catatan kemajuan hasil belajar masing-masing siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17) Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
18) Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum
19) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya.

Disamping tugas pokok tersebut, guru ditunjuk kepala madrasah untuk membantu dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan sebagai wali kelas.

f. Ketua Kelompok Mata Pelajaran Sejenis (MGMP)

Ketua Kelompok Mata Pelajaran Sejenis (MGMP) membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1) Penyusunan program dan pengembangan mata pelajaran sejenis
2) Koordinasi penggunaan ruang sarana
3) Koordinasi penggunaan guru-guru mata pelajaran sejenis
4) Melaksanakan kegiatan membimbing guru dalam proses belajar mengajar

g. Pustawan Madrasah

Pustakawan madrasah membantu kepala madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1) Perencanaan pengadaan buku/bahan pustaka
2) Pengurusan pelayanan perpustakaan
3) Perencanaan pengembangan perpustakaan
4) Pemeliharaan dan perbaikan buku/bahan pustaka
5) Inventarisasi buku-buku/bahan perpustakaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha madrasah mempunyai tugas ketatausahaan madrasah dan bertanggung jawab kepada kepala madrasah meliputi kegiatan-kegiatan :

1) Penyusunan program tata usaha madrasah
2) Pengelolaan keuangan madrasah
3) Pengurusan administrasi pegawai, guru, dan siswa
4) Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
5) Penyusunan administrasi perlengkapan madrasah
6) Penuyusunan dan penyajian data/statistik madrasah
7) Mengkoordinasi dan melaksanakan 6K
8) Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.

8. Keadaan bangun dan ruangan

Pondok pesantren Amantaul Ummah memiliki bangunan sebanyak 12 (dua belas) gedung keadaan bangunan sudah permanen, dan keadaan ruangan semua memiliki kriteria baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Data guru

Tabel 4.3
Data Guru MTs Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya

NO	Nama	Tempat, Tanggal lahir	Pendidikan Terakhir	Gelar	Alamat
1	Ambar, S.Pd	Lamongan, 11 Mei 1971	S-1	P.N.S.	Griya Permata Gedangan Blok J-2 / no 27 Keboansikep
2	Chusnul Chotimah, S.T	Surabaya, 12 Mei 1975	S-1	Guru Tetap Yayasan	Tambak Dukuh IV/5-A
3	Siti Munawaroh, S.Ag	Lamongan, 10 Agustus 1974	S-1	Guru Tetap Yayasan	Griya Permata Gedangan Blok J-2 / no 27 Keboansikep
4	Tjitjik Adwi Purnamasari, S.Pd	Surabaya, 06 Mei 1972	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Bendul Merisi I Selatan No.34 B
5	Karno, S.Ag	Pasuruan, 21 April 1971	S-1	P.N.S.	Ds. Keling
6	Dra. Kunti Faujiati	Tulungagung, 10 Juli 1967	S-1	P.N.S.	Jl. Siwalankerto Utara II no. 20 C
7	Fita Fitriyah, S. Ag	Jombang, 18 Juni 1977	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Siwalankerto Tengah no. 81 B
8	Amy Amalia, S.Pd	Surabaya, 01 April 1974	S-1	Guru Tetap Yayasan	Kedungsroko III/11
9	Andi Suhandi,S.Ag.	Majalengka, 05 Maret 1977	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Siwalankerto I no 33 D
10	Syafrudin, S.Ag	Cirebon, 18 Januari 1969	S-1	Guru Tetap Yayasan	Perum Bumi Candi Asri K-3/16
11	Safikhu Rohman, S.Ag	Sidoarjo, 24 Pebruari 1973	S-1	Guru Tetap Yayasan	Ds. Panjunan RT 12/ RW 3
12	Drs. Johan Rohadi	Jember, 25 April 1964	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Musi FU - 01, Wisma Tropodo
13	Drs. Moch. Muslik, S.Pd.	Lamongan, 12 Oktober 1964	S-1	Guru Tetap Yayasan	Ds. Made RT 01/ RW 01
14	Atma Anggitasari, S.Pd	Surabaya, 02 Juni 1978	S-1	Guru Tetap Yayasan	Kedungsroko III/11
15	Aneng Rose Widuriana, S.Hum	Gresik, 05 Desember 1983	S-1	Guru Tetap Yayasan	Ds. Cerme Lor 24 RT 2 RW 7
16	Uswatun Hasanah, S.Sos	Surabaya, 15 April 1976	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Pesapen Barat V / 21
17	H. Imam Sya'roni, Lc., M.TH.I	Gresik, 20 Maret 1974	S-2	Guru Tetap Yayasan	Pundut - Pundut Trate

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	Nama	Tempat, Tanggal lahir	Pendidikan Terakhir	Gelar	Alamat
18	HM. Afif Zamroni, Lc., M.E.I	Gresik, 28 Januari 1980	S-2	Kepala Madrasah	Jl. Siwalankerto Utara I/5
19	Syaiful Munir, S.Pd	Lamongan, 20 Maret 1975	S-1	Guru Tetap Yayasan	Ds.Bambang RW 2/RT 8
20	Affan Hasnan Mubarok, S.Pd	Pacitan, 31 Mei 1982	S-1	Guru Tetap Yayasan	Tambak Arum III/07
21	Isnaini Budiarti, S.Pd	Malang, 31 Maret 1983	S-1	Guru Tetap Yayasan	Kedungcaluk RT.4 RW. 2 Kel. Kreteranggon
22	Nunuk Setyowati, S.Pd	Surabaya, 03 April 1984	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Dinoyo Sekolahan I / 22
23	Ana Maratus Sholihati Maulida, S.Pd	Surabaya, 09 Januari 1982	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Margodadi III / 7
24	Nur Dianah, S.Pd	Gresik, 06 Agustus 1982	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Sunan Giri XV-C/5
25	Achmad Rifaudin, S.Pd	Jombang, 10 Januari 1980	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Anggrek IV / 40 Kureksari
26	Naning Yuniastuti, S.Pd	Surabaya, 05 Juni 1981	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Kranggan VI / 83
27	Reny Yudya Irmawati, S.Si	Surabaya, 22 Maret 1985	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Kutisari selatan 110 B
28	Anas Firdaus, S.Pd	Sidoarjo, 06 April 1985	S-1	Guru Tetap Yayasan	Dsn. Jangan Asem RT.09 RW. 04 Kel. Trompoasri
29	Hendra Prasetyawan, S.Pd	Surabaya, 13 Desember 1984	S-1	Guru Tetap Yayasan	Gunung Anyar Lor 2 / RT 02/RW 01
30	Ima Rachmawati, S.Pd	Surabaya, 19 Mei 1984	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Gunung Sari II / 17 B
31	Nofita Diana Sari, S.Pd.	Lamongan, 13 April 1982	S-1	Guru Tetap Yayasan	Ds. Sedayu Lawas, Brandong Lamongan
32	Anis Fauziyah, S.Pd.I.	Sidoarjo, 19 Juli 1988	S-1	Guru Tetap Yayasan	Bangsri No. 178 Bangsri
33	Enik Sutarni, S.Pd	Nganjuk, 24 Desember 1972	S-1	P.N.S.	Sidomulyo RT 1/RW 1 Buduran
34	Muhammad Salim, S.Pd	Surabaya, 15 Desember 1981	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Surtikanti I / 12
35	Wiwik Khafidah, S.Pd	Mojokerto, 20 Agustus 1984	S-1	Guru Tetap Yayasan	Wringin anom rt 01/rw 02 simbaringin
36	Oeli Sri Setiyowati, S.Pd	Mojokerto, 07 Juli 1986	S-1	Guru Tetap Yayasan	Ngaglik rt 01/ rw 03 sidorejo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	Nama	Tempat, Tanggal lahir	Pendidikan Terakhir	Gelar	Alamat
37	Ribut Setyorini, S.Pd	Mojokerto, 16 Oktober 1988	S-1	Guru Tetap Yayasan	Dsn. Losari timur V / 214 rt 22 / rw 04
38	Erwin Zuliswatin, S.Pd	Surabaya, 19 Pebruari 1986	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Gunung Anyar lor 78 B rt 04 rw 01
39	Nasrulloh Habibi, S.Pd.	Mojokerto, 22 Mei 1988	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Raya Embong anyar Dsn Pendowo
40	Nur Fatikhah, S.Pd.I.	LEUWIMUNDING, 10 November 1985	S-1	Guru Tetap Yayasan	JELBUT RT. 1 RW.1 Kel. Kembang Jeruk
41	Annissa Rahmawati, S.Pd.I	Surabaya, 08 Nopember 1986	S-1	Guru Tetap Yayasan	KETINTANG BARAT GANG BUNTU NO 206
42	Ervin Kumala Sari, S.Pd	Mojokerto, 30 Nopember 1988	S-1	Guru Tetap Yayasan	Dsn. Ngengor rt 09 / rw 02
43	Munawiyah, S.Pd	Lamongan, 09 Pebruari 1989	S-1	Guru Tetap Yayasan	Ds. Bringin Wetan
44	Muhammad Husnur Rofiq, S.Pd.I	Gresik, 05 Pebruari 1989	S-1	Guru Tetap Yayasan	Pundut Trate rt 2 rw 1
45	Muhammad Ridha Jauharul Habibi, S.Pd	Mojokerto, 12 Desember 1978	S-1	Guru Tetap Yayasan	Ds. Gempol kerep rt 16 / rw 04
46	Ahmad Abid Sholeh, S.Pd	Mojokerto, 15 Desember 1987	S-1	Guru Tetap Yayasan	Dsn. Tambak sari, Ds. Tambak agung
47	Nur Laila, S.Pd	Mojokerto, 27 April 1986	S-1	Guru Tetap Yayasan	Dsn. Mojoroto Ds. Petak, Surabaya Mojokerto
48	Khoirum Masruchah, S.Pd	Sidoarjo, 10 Pebruari 1989	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. R.A Mustika No.4 RW 7 RT 6
49	Azmil Mufida, S.Pd	Mojokerto, 11 September 1989	S-1	Guru Tetap Yayasan	Modopuro RT 2 RW 7
50	Qudratullah Latif, S.HI	Plumbon, 12 Mei 1989	S-1	Guru Tetap Yayasan	Banjarasri RT.005 RW. 002
51	Alfiatin, S.Pd	Surabaya, 07 September 1988	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. H.Abu bakar No.4 RT 3 RW 2 Tambak Sumur
52	Ninin Supriatiningsih, S.Si	Sidoarjo, 20 Desember 1984	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Tambak pring timur II / no. 18
53	Alfian Dedi Rahman. S.Pd	Pasuruan, 14 Desember 1985	S-1	Guru Tetap Yayasan	Dsn. Pamotan RT 1 RW 1 Waru gunung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	Nama	Tempat, Tanggal lahir	Pendidikan Terakhir	Gelar	Alamat
54	Fathimah, S.Pd.	Pasuruan, 28 Agustus 1987	S-1	Guru Tetap Yayasan	Dsn. Ketok RT 002 RW 001 Tunggalpager, Pungging
55	Rif'an Asmanudin, S.Sos.	Tulungagung, 05 Maret 1970	S-1	Guru Tetap Yayasan	Kedurus Dukuh IX/5
56	Pratiwi Ika Sari, S.Pd	Sidoarjo, 21 Januari 1988	S-1	Guru Tetap Yayasan	Keben Cangkringsari RT 5 RW 1 Cangkringsari
57	Menik Amalia, S.Pd.	Jakarta, 08 Agustus 1988	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Raya ngadiluwih RT 2 RW 3 Purwokerto
58	Sulis Susilowati, S.Pd.	Kediri, 28 Juni 1988	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Anggrek VI RT 2 RW 5 Kureksari
59	Eka Nur Fitri, S.Pd.	Mojokerto, 31 Desember 1988	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Hasanuddin RT 8 RW 2 No.70 Awang awang
60	Ali Ridho, S.Pd.	Mojokerto, 04 Nopember 1980	S-1	Guru Tetap Yayasan	Mojoroto RT.3 RW.1 Kel. Petak
61	Siti Umi Zahro', S.Pd.I	Tuban, 08 Januari 1989	S-1	Guru Tetap Yayasan	Ds. Rengel RT 4 RW 1
62	Aris Arya Wijaya, S.Pd	Brebes, 20 April 1991	S-1	Guru Tetap Yayasan	Ds. Wanasari RT2 RW 1
63	Muh. Hakim Al Hamidy, S.Pd	Sidoarjo, 18 Nopember 1991	S-1	Guru Tetap Yayasan	Ds. Cangkringsari RT 9 RW 2
64	Moh. Taufiq, S.Pd.I	Gresik, 21 Juli 1985	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Kalijaten no.71
65	Ervita Aprilia Santi	Surabaya, 13 April 1982	S-1	Guru Tetap Yayasan	Karang Rejo Masjid 1/23
66	Asmaul Fauziyah, S.Pd.I.	Mojokerto, 30 September 1989	S-1	Guru Tetap Yayasan	Dsn. Urung urung RT 19 RW 2 Jati jejer
67	Binga Jayanti, S.Pd.	Surabaya, 16 Desember 1990	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Ketintang II / 2 C RT 3 RW 1
68	Dina Aniningsih, S.Pd.	Mojokerto, 04 Oktober 1989	S-1	Guru Tetap Yayasan	Dsn.Jelak RT 3 RW 2 Tanggul Pager
69	Eva Zahro Lailatul Muniroh, S.Pd	Mojokerto, 10 Juni 1990	S-1	Guru Tetap Yayasan	Dsn Paras, Ds. Kembang Belor, Surabaya Mojokerto
70	Iin Nasruchah, S.S.	Jombang, 13 Januari 1989	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Karangan V / 94-C
71	Ismono, S.Pd	Mojokerto, 08 Maret 1990	S-1	Guru Tetap Yayasan	Randu Bango RT 10 RW 3 No.16 Randu Bango

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	Nama	Tempat, Tanggal lahir	Pendidikan Terakhir	Gelar	Alamat
72	Lika Mutrofin, S.Pd	Mojokerto, 26 Desember 1987	S-1	Guru Tetap Yayasan	Ngimbangan RT 8 RW 3
73	Maulidatus Sakinah, S.Pd	Gresik, 08 Oktober 1990	S-1	Guru Tetap Yayasan	Duduk Sampeyan RT 3 RT 2 No. 36
74	Moh. Isnaini, S.Pd.I	Mojokerto, 25 Mei 1987	S-1	Guru Tetap Yayasan	Dsn.Sambirejo RT 3 RW 5 Wringinanom
75	Muchlis Makruf, S.HI	Surabaya, 20 Mei 1991	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Simogunung Barat I / 44 A Simomulyo
76	Elly Nor Indah Sari, S.Pd	Mojokerto, 28 September 1991	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Sawahan RT 21 RW 7, Pagerluyung
77	Ika Andriyani, S.Si	Mojokerto, 28 Juni 1990	S-1	Guru Tetap Yayasan	Dsn.Balong Kenongo, Tanjung Kenongo, Surabaya, Mojokerto
78	Imron Hamzah, S.Pd	Mojokerto, 07 Mei 1988	S-1	Guru Tetap Yayasan	Dsn. Jasem RT.2 RW.5
79	Anis Faridah, S.Pd.	Rembang, 10 April 1989	S-1	Guru Tetap Yayasan	Ds. Sidorejo RT 3 Rw 1
80	Luluk Indah Nur Inayah S.Pd.	Mojokerto, 26 Januari 1991	S-1	Guru Tetap Yayasan	Ds. Ketapanrame RT/RW 13/06
81	Novia Anggraini, S.Pd.	Mojokerto, 20 Nopember 1991	S-1	Guru Tetap Yayasan	Dsn Kembangan RT 4 RW 4 Mojojajar
82	Putri Pratikno, S.Pd.	Surabaya, 27 Juni 1992	S-1	Guru Tetap Yayasan	Raya Gununganyar Lor No. 94 Surabaya
83	Ubaiti Arimi Firdaus, S.Pd	Mojokerto, 02 Pebruari 1990	S-1	Guru Tetap Yayasan	Sedati RT 4 RW 2
84	Sofwan Ahmadi, Lc.	Sidoarjo, 10 Mei 1983	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Budiyah RT.33 RW.5 Grabagan
85	Mustain Bagus Daroini, S.T	Banyuwangi, 12 Oktober 1991	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Indragiri No. 37
86	Mokhamad Imam Makhus, S.E	Mojokerto, 23 Nopember 1987	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Sentanan Gg. 1 No. 6B
87	Hardika Fahruzzaman, S.Pd	Mojokerto, 02 Mei 1989	S-1	Guru Tetap Yayasan	Ds. Surabaya RT/RW 04/03
88	Mochamad Rofi`un Nidzar	Sidoarjo, 07 Nopember 1994	D-3	Guru Tetap Yayasan	Jl. Kh. Zainal Abidin no.33
89	Serly, S.Pd	Gresik, 23 Pebruari 1991	S-1	Guru Tetap Yayasan	Ds.Banjaran RT.3 RW.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	Nama	Tempat, Tanggal lahir	Pendidikan Terakhir	Gelar	Alamat
90	Lusi Kartika Putri, S.Pd.	Sidoarjo, 05 Pebruari 1994	S-1	Guru Tetap Yayasan	Dsn. Krembung Timur, Rt. 17, Rw. 07
91	Fuad Agus Wijayanto, S.Kom.	MOJOKERTO, 14 OKTOBER 1988	S-1	Guru Tetap Yayasan	DS. RANDUBANGO RT.10 RW.03
92	Limmatus Sauda, M.Hum	Sampang, 15 Agustus 1988	S-2	Guru Tetap Yayasan	Desa Pramian Barat
93	Puspitawati, S.S.	Surabaya, 31 Maret 1985	S-1	Guru Tetap Yayasan	Jl. Sidosermo Dalam 23D
94	Dzakiyah Darojat Arrohmaniyah, S.Pd.I.	Lamongan, 31 Juli 1993	S-1	Guru Tetap Yayasan	
95	Shanti, S.Pd.		S-1	Guru Tetap Yayasan	
96	Amanah, S.Pd.		S-1	Guru Tetap Yayasan	
97	M. Robi, S.Pd.		S-1	Guru Tetap Yayasan	
98	Miftahul Choir	Demak, 11 Februari 1987	S-1	Guru Tetap Yayasan	Dusun Bener, Desa Tri Donorejo
99	Misbahul Ulum	Mojokerto, 16 September 1989	S-1	Guru Tetap Yayasan	Dsn. Mojolegi, Ds. Sawoo, Kutorejo
100	Mujib Tris Maliki	Mojokerto, 24 Agustus 1983	S-1	Guru Tetap Yayasan	Lontar RT 40 Rw 08 Kebondalem
101	Slamet Riyadi, S.Pd.I.	Surabaya, 23 September 1986	S-1	Guru Tetap Yayasan	Ds. Bulu Gedangan RT/RW 1/1
102	Lilis Rena Susanti, S.S.	Pasuruan, 30 Desember 1989	S-1	Guru Tetap Yayasan	
103	Qurrota Syahidalloh, S.Pd.I.	Mojokerto, 24 Juli 1993	S-1	Guru Tetap Yayasan	Ds. Kadensari RT11 RW.04
104	IMA FAJARIYATUS SOBAH, S.Pd.	Sidoarjo, 21 Juni 1991	S-1	Guru Tetap Yayasan	Segodobancang RT. 004 RW.001
105	LIA WULAN DARI, S.Pd.I.	Surabaya, 25 Pebruari 1989	S-1	Guru Tetap Yayasan	Siwalankerto Timur I/117
106	PUSPITA DWI LESTARI, S.Pd.	Mojokerto, 20 Agustus 1992	S-1	Guru Tetap Yayasan	Dsn Sugihan RT. 02 Rw. 01
107	NUR ALFIYAH, S.Pd.	Mojokerto, 11 Maret 1992	S-1	Guru Tetap Yayasan	Dsn. Kebonagung RT. 02 RW. 01
108	ASMA'UL LUTFAUZIAH, S.Pd.	Mojokerto, 03 Oktober 1987	S-1	Guru Tetap Yayasan	Dsn. Salen RT. 005 RW. 001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS Amanatul Ummah Surabaya Program 2 tahun mengupayakan peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus di Imani, sehingga dalam bersikap dan bertingkah laku sehari-hari memiliki keinginan kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Oleh karena itu peserta didik diberikan mata pelajaran Aqidah Akhlak, dan diberikan mata pelajaran Bahasa Arab untuk dapat memahami Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber hukum Agama Islam dan kitab-kitab, dan diberikan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diharapkan peserta didik mendapatkan informasi mengenai asal usul kebudayaan dan kekayaan serta keahlian di bidang-bidang tertentu yang pernah di raih oleh umat Islam pada masa terdahulu, supaya dapat mengambil pelajaran dari kejadian-kejadian dan perjuangan-perjuangan terdahulu. Ketida mata pelajaran tersebut (Aqidah Akhlak, Bahasa Arab, Sejarah Kebudayaan Islam) diberikan pada jam-jam formal, sedangkan untuk pelajaran Al-Qur'an Hadist dan Fiqih diberikan pada muadalah malam hari (19:30-21:00).[66]

Pelayanan pendidikan kurikulum berbasis SKS sudah menjadi program pemerintah meski beberapa sekolah masih ada yang tetap menggunakan kurikulum lama, namun di MTs Program 2 Tahun Amanatul Ummah Surabaya menggunakan kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester. Dalam implementasinya, siswa diberikan kesempatan untuk memilih mata pelajaran

[66]Hasil wawancara melalui WhatsApp dengan ibu Diana selaku wakil kepala sekolah urusan kurikulum pada hari kamis, 21 mei 2020 pukul 10:14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau bahan ajar yang di minati dan sesuai dengan kemampuan masing-masing, penerapan ini ada ketentuannya, siswa wajib mengikuti mata pelajaran atau bahan ajar sebanyak 100 SKS.Sesuai dengan pernyataan Bapak Kepala Yayasan atas nama H. Muhammad Al-Barra Lc.m, Hum yang menyatakan bahwa:"MTS Amanatul Ummah Surabaya memiliki sebuah program yang namanya program 2 tahun atau bisa disebut juga dengan program akselerasi namun sekolah meng atas namakan program 2 tahun, pelayanan pendidikan yang diberikan kepada siswa dalam program 2 tahun ini ialah siswa diberikan kebebasan memilih mata pelajaran yang disukai dan diminati, hanya saja harus mencapai 100 SKS, selain itu bagi siswa yang mengikuti program ini harus mencapai beberapa persyaratan, diantaranya ialah, mencapai nilai sesuai ketentuan program 2 tahun, mampu mengambil mata pelajaran yang lebih di minati, dan mampu mengimbangi pembelajaran yang diajarkan."[67]

Pernyataan di atas senada dengan apa yang di sampaikan oleh Wakil Koordinator MTS Amanatul Ummah SurabayaProgram 2 tahun, atas nama Bapak H. Karno Abdul Karim, M.Pd, yang menyatakan bahwa:"Pelayanan pendidikan yang berada di MTS Amanatul Ummah Surabaya salah satunya ialah program 2 tahun atau biasanya disebut juga dengan kelas akselerasi mas, disini ada beberapa aturan dalam kelas akselerasi ini, diantaranya siswa di berikan kebebasan dalam memilih mata pelajaran yang akan di tempuh, dan SKS yang di capai harus 100 SKS."[68]

---

[67]Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Al-BarraL.c.m, Hum, di depan Podok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, pada hari jum'at, 10 April 2020, pukul 15.35

[68]Hasil wawancara dengan Bapak H. Karno Abdul Karim, M.Pd, dirumah tinggal beliau di perumahan Surya Asri 2 Sidoarjo, pada hari jum'at. 10 april 2020 pukul 19.17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menunjukkan bahwasanya pelayanan yang di berikan di MTS Amanatul Ummah Surabayaprogram 2 tahun merupakan pelayanan berbasis Sistem Kredit Semester (SKS), yaitu program percepatan atau disebut juga dengan program akselerasi.

Proses pembelajaran yang sedang berlangsung tidak jauh beda dengan proses pembelajaran yang dilakukan di beberapa sekolah yang ada, yang mana terdapat kegiatan interaksi antara guru dengan siswa, guru sebagai fasilitator serta motivator sedangkan siswa sebagai peserta didik, diantara keduanya ada komunikasi timbal balik secara langsung untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pernyataan ini serupa dengan apa yang di sampaikan oleh guru MTS Amanatul Ummah Surabayabernama Bapak Nadhor Abdurrahman[69].

"Proses pembelajaran yang dilakukan di MTS Amanatul Ummah Surabaya Program 2 tahun sama saja mas dengan proses pembelajaran yang ada di sekolah lain, mungkin yang menjadi pembeda hanya sekedar sistem pembelajaran untuk yang kelas program 2 tahun, selebihnya kalau proses pembelajarannya tidak jauh beda dengan yang lain."

Peneliti menanyakan lebih dalam terkait proses pembelajaran kepada guru MTS Amanatul Ummah Surabaya Program 2 tahun, dengan proses pembelajaran yang ada apakah adanya suatu rancangan dan pengembangan?.Selanjutnya di tanggapi oleh bapak Nadhor Abdurrahman selaku informan penelitian.

[69]Hasil wawancara dengan Bapak guru bernama Nadhor Abdurrahman di MTS Amanatul Ummah Surabaya, pada hari selasa, 24 April 2020 pukul 12.15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Semua sekolah tidak lepas dari adanya sebuah rancangan pembelajaran, biasanya disebut juga dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru harus memiliki sebuah rancangan pelaksanaan pembelajaran dan yang membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran ini yaitu guru itu sendiri. Isinya yaitu sebuah peraturan yang berkenaan dengan apa yang akan dilakukan saat belajar mengajar berlangsung, meskipun terkadang sebuah rencana yang telah di buat tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Sedangkan kalau pengembangan perencnaan mengikuti aturan yang di tetapkan oleh pemerintah pusat, mengikuti kurikulum yang dianjurkan oleh pemerintah"

Jadi setiap guru memiliki sebuah kebebasan dalam menentukan suasana pembelajaran yang akan di berikan kepada peserta didik. Ketika suatu rencana disusun dengan baik dan diterapkan dengan prosedur yang telah di buat maka proses dan hasil pembelajaran tidak akan jauh dari perkiraan. Pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran mengacu kepada aturan yang di berikan oleh pemerintah. Sebagai peserta didik harus menerima pembelajaran yang perlu digunakan dalam suatu aturan pemerintah dan menjadi ketetapan pemeritah dengan menggunakan kurikulum terbaru yakni kurikulum 2013.

Fasilitas yang diberikan kepada siswa di MTS Amanatul Ummah Surabaya Program 2 tahun diantaranya ialah alas atau sebuah karpet untuk ruang belajar, adanya sebuah proyektor untuk memudahkan guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan, siswa juga terbantu dalam memahami sebuah materi yang disampaikan. Sound sistem juga tersedia di MTS Amanatul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ummah Surabaya Program 2 tahun, adanya sound sistem memiiliki sebuah tujuan agar pembelajaran dapat di dengar oleh semua siswa. Kipas angin yang berada di dalam kelas memberikan kenyamanan suasana belajar, tidak mudah gerah.

Pernyataan yang diungkapkan oleh bapak ketua yayasan sehubungan dengan fasilitas yang diberikan kepada siswa yaitu: "Fasilitas merupakan bentuk sebuah pelayanan dari sekolah untuk siswa, yang mana tujuan dari pemberian fasilitas yang baik akan mempengaruhi minat belajar siswa dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.Fasilitas yang berada di Yayasan kami sudah termasuk baik dengan adanya sebuah proyektor, soundsistem, papan tulis, spidol, kipas angin, karpet untuk duduk siswa, dan adanya sebuah lab komputer."

Bapak Nadhor Abdurrahman juga memiliki sebuah pendapat yang sama bahwasanya fasilitas yang diberikan oleh sekolah terhadap siswa dirasa sudah cukup baik. Karena menurut bapak Nadhor Abdurrahman cukup terbantu dalam belajar-mengajar dengan adanya fasilitas yang diberikan oleh sekolah. Siswa juga semakin mudah memahami dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru.

Kata beliau "Alhamdulillah dengan adanya fasilitas dari sekolah yang cukup baik sangat membantu saya dalam memberikan sebuah materi kepada siswa, fasilitas dengan adanya sebuah proyektor saya sangat terbantu mas, siswa lebih mudah memahami apa yang saya sampaikan, tak lain juga adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sounsistem siswa juga mendengarkan apa yang saya sampaikan, karena suara yang jelas dan nyaring tidak membuat suasana menjadi ngantuk."

Penilaian yang diberikan kepada siswa di MTS Amanatul Ummah Surabaya Program 2 tahun memiliki beberapa kompetensi dasar, diantaranya adalah penilaian kelas, penilaian program, penilaian akhir satuan pendidikan.Dalam kategori penilaian kelas diantaranya adalah pekerjaan rumah yang diberikan guru kepada siswa, ulangan harian.Sedangkan penilaian program merupakan suatu penilaian dasar dari program pemerintah, penilaian program memiliki beberapa ketentuan untuk mencapai hasil belajar yang sudah di tetapkan pemerintah.Penilaian akhir satuan pendidikan ialah suatu penilaian yang diberikan di akhir semester.Pendapat diatas bagian dari penggabungan argumentasi yang diberikan oleh Bapak H. Muhammad Al-Barra dan Bapak Nadhor Abdurrahman,Bapak H. Muhammad Al-Barra menyatakan bahwa "Penilaian yang menjadi acuan kami ialah pemerintah pusat, semua kebijakan dalam menunjang kualitas siswa ditentukan oleh pemerintah. Sekolah sebagai ruang belajar siswa hanya menjalankan apa yang menjadi ketentuan pemerintah. Pemerintah memiliki ketentuan batas nilai yang harus di capai oleh siswa, biasa disebut juga dengan nilai KKM.Penilaian KKM mencapai angka minimal 75."

Sedangkan menurut Bapak Nadhor Abdurrahman Penilaian dikategorikan menjadi tiga macam, beliau menyatakan bahwa "Penilaian terhadap siswa yang memiliki sebuah acuan kami mengikuti peraturan pemerintah, namun ada beberapa penilaian yang diberikan kepada siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diantaranya adalah penilaian hasil ulangan harian dan penilaian akhir semester. Ketiga kategori tersebut minima mencapai angka 75”

Bahan ajar yang di tetapkan oleh pemerintah tidak menjadi sebuah kendala bagi sekolah MTS Amanatul Ummah Surabaya Program 2 tahun, Ketetapan pemerintah dalam menentukan bahan ajar sudah sesuai dengan kebutuhan siswa.Bahkan program dari pemerintah sangat membantu guru untuk memberikan sebuah penilaian kepada siswa.

Program yang terdapat di MTS Amanatul Ummah Surabaya diantaranya adalah progam unggulan, program 2 tahun (program akselerasi) dan program excellent.Program unggulan menfokuskan kepada bakat siswa.Sedangkan Program 2 Tahun lebih kepada pembelajaran diambil hanya empat semester, untuk Program Excellent menfokuskan kepada membimbing siswa dalam menyelesaikan materi, seperti halnya sekolah pada umumnya.

Mekanisme dalam penyelenggaraan Sistem Kredit Semester di MTS Amanatul Ummah Surabaya diantaranya ialah siswa diberikan kesempatan untuk memilih mata pelajaraan yang ingin di tempuh, selanjutnya setelah dilakukan sebuah pilihan maka siswa harus mengikuti pembelajaran.Kemudian siswa harus mencapai nilai yang sudah menjadi ketentuan kelulusan dari pemerintah pusat.

Menurut bapak Nadhor Abdurrahman penyelenggaraan SKS yang berada di MTS Amanatul Ummah Surabaya cukup memberikan kebebasan kepada siswa, sehingga siswa akan mencetak bakatnya sendiri dan siswa secara tidak langsung akan mengasah otaknya untuk menjadi siswa yang terampil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika sudah memilih mata pelajaran yang diminati dan disukai biasanya siswa akan semangat mengikuti pembelajaran. Maka tidak sulit bagi siswa untuk mendapatkan niali bagus. Karena mata pelajaran yang dipilih bagian dari yang diminati.

Kendala dalam suatu pembelajaran selalu ada, banyak faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa mulai dari faktor kebiasaan siswa, faktor keluarga yang menjadikan siswa memiliki karakter berbeda-beda, faktor lingkungan di sekitar rumah sangat berpengaruh besar, ketika lingkungan siswa baik, sering belajar, maka akan membentuk sifat siswa menjadi rajin.

Sehubungan dengan diterapkannya kurikulum berbasis Sistem Kredit Semester terhadap siswa ada beberapa kendala saat pembelajaran langsung. Menurut bapak Nadhor Abdurrahman menyatakan bahwa "Sistem sekolah yang berbasis Sistem Kredit Semester yang jelas ada beberapa kendala, salah satu contoh dalam hal pemilihan mata pelajaran yang diminati, kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk memilih mata pelajaran yang disukai terkadang ada beberapa siswa masih kebingungan untuk memilih dan perlu adanya sebuah bimbingan. Sehingga guru tetap ikut andil dalam pemilihan mata pelajaran"

Kendala yang lain sehubungan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam penerapan Sistem Kredit Semester waktu yang diberikan sangat singkat, dalam pembelajaran dirasa kurang untuk membentuk sebuah karakter siswa menjadi pribadi yang sholeh dan sholehah. Menurut bapak Nadhor Abdurrahman menyatakan bahwa "Saya selaku guru mata pelajaran pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama Islam merasa bahwa waktu yang diberikan kepada saya itu kurang, untuk membentuk sebuah kepribadian siswa menjadi anak yang shaleh dan shalehah.Namun Alhamdulillah siswa ada pembelajaran tambahan di pondok pesantren."

"SKS merupakan sebuah sistem yang biasa diterapkan di bangku perkuliahan, ketika diterapkan di kalangan siswa seumuran sekolah menengah pertama pasti menimbulkan beberapa kendala, siswa diharuskan mencari sendiri pengetahuan, namun pada kenyataannya ada juga peserta didik yang tidak mau mencari tahu dan lebih banyak mengandalkan informasi dari gurunya langsung." Tutur Bapak Karno Abdul Karim selaku Wakil Koordinator MTS Amanatul Ummah Surabaya.[70]

Solusi dari adanya beberapa kendala diatas menurut guru pendidikan agama Islam atas nama Bapak Nadhor Abdurrahman ialah "Solusinya menurut saya sebagai guru melakukan pembuatan RPP. RPP adalah salah satu upaya guru dalam mengoptimalkan pembelajaran yang di dalamnya terdapat program, sasaran, dan paparan tentang hal apa saja yang harus dilaksana-kan oleh seorang guru kepada peserta didiknya. Dalam tatap muka tersebut guru dapat menghimbau perilaku berkarakter dan guru juga sebagai panutan bagi mereka hendaknya mampu dijadikan teladan yang baik.Untuk itu seorang guru harus mampu menunjukkan sikap berkarakter yang diharapkan.

Mengingat begitu specialnya MTS Amanatul Ummah program 2 tahun yang berbeda dengan sekolah yang lain yaitu salah satu sekolah yang

[70]Hasil wawancara dengan Bapak H. Karno Abdul Karim, M.Pd, dirumah tinggal beliau di perumahan Surya Asri 2 Sidoarjo, pada hari Senin, 20 april 2020 pukul 10.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menempuh 6 semester dalam waktu 2 tahun yang tentu saja berbeda dalam segala hal dibanding dengan sekolah lain yang menempuh 6 semester dalam 3 tahun.maka Bapak Masruri selaku Guru yang beliau juga alumni dari sekolah akselerasimemberikan saran "jika kurang mampu IQ dan EQ nya sebaiknya jangan memaksakan diri masuk ke sekolah Program 2 tahun".[71]

Sebab tidak semua peserta didik yang belajar di MTS Amanatul Ummah Surabaya program 2 tahun yang serratus persen memenuhi kriteria yang ditentukan, ada kalanya anaknya pinter IQ dan EQ nya cukup tetapi peserta didiknya kurang minat yang memaksakan kehendak adalah orang tuanya. Sebagaimana pernyataan salah satu wali Santri yang bernama ibu Nafi'ah ; "Pokoknya putri saya harus masuk sekolah akselerasi, kalau anaknya ndak mau ya nanti diberi pengertian supaya mau, perkara biaya nanti dicarikan sambil jalan".[72]Programnya khusus, muridnya khusus,gurunya juga khusus, sebgaimana yang dikatakan bapak Profesor Dr.KH. Asep Saifuddin Chalim,MA. bahwa guru-guru yang direkrut sebagai tenaga pengajar dan pendidik di MTS Amanatul Ummah Surabaya Program 2 Tahun adalah guru-guru professional yang memiliki kompetensi dalam melakukan tugas kesehariannya, mempunyai potensi lebih dan tambahan skill lainnya, taat patuh menjalankan perintah Allah SWT, berakhlakul karimah, bertanggung jawab,

[71]Hasil wawancara dengan guru bernama Bapak Masruri di rumah beliau ketintang madya Surabaya, selasa 28 april 2020 pukul 14.40.
[72]Hasil wawancara dengan salah satu wali santri MTS Amanatul Ummah Surabaya Program 2 tahun,dirumahnya wonocolo RT 12 Sepanjang, Rabo, 15 April 2020 pukul 16.30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan siap memberikan layanan terbaiknya kepada peserta didik sehingga mereka berhasil meraih apa yang di cita-citakan. [73]

C. Analisis Data

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu mata pelajarana yang sangat penting untuk diterapkan diberbagai sekolah yang berlabel Islam. Guna membentuk sebuah karakter siswa yang baik maka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hadir untuk menjadikan siswa memegang peranan penting dalam bermasyarakat masa yang akan datang.

Siswa MTs Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya wajib mengambil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, masuk dalam kategori wajib karena sebagian guru yang mengabdi di MTs Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya adalah seorang santri, artinya guru menstransfer ilmu yang di dapat dari apa yang di pelajari sebelumnya, agar ilmu agama Islam terus bisa dipertahankan. Lagi pula nilai nilai ajarannya juga tidak melanggar norma-norma agama.

Mempelajari Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk moral siswa meliputi sikap, tingkah laku, kebiasaan, dan pandangan, dengan cara memberikan sebuah contoh kisah atau pengalaman keagamaan yang sudah di tentukan dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran, dan di harapkan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan berakhlakul karimah yang baik.

[73]Hasil Wawancara dengan Ketua Yayasan Bapak Profesor Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, MA, di Pondok Pesantren Amanatul Ummah (putra) pada hari senin, 13 April 2020 pukul 10:20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis SKS menurut salah satu guru pendidikan agama Islam di MTs Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya kendala yang terjadi hanya persoalan waktu. Menganggap bahwansanya dengan penerapan berbasis SKS waktu sangat terbatas dan dirasa kurang untuk membentuk moral siswa yang meliputi sikap, tingkah laku, kebiasaan, dan pandangan.

Kendala yang lain Satuan Kredit Semester (SKS) sekelas siswa yang masih duduk di bangku sekolah menengah pertama sudah melakukan penerapan yang dilakukan oleh mahasiswa. Salah satu contoh yang masih terkendala, dikala siswa diberi suatu tugas untuk melakukan pencarian buku, refrensi, atau sejenisnya biasanya masih ada sebuah bimbingan dari guru. Bahkan yang parah kalau sudah diberikan sebuah tugas, terkadang anak menunggu informasi dari temannya tanpa adanya belajar sendiri.

Bentuk implementasi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dengan membuat suatu rancangan pelaksanaan pembelajaran yang biasa disingkat dengan RPP. Salah satu upaya guru dalam mengoptimalkan pembelajaran yang di dalamnya terdapat program, sasaran, dan paparan tentang hal apa saja yang harus dilaksana-kan oleh seorang guru kepada siswa. Dalam tatap muka tersebut guru dapat menghimbau perilaku berkarakter dan guru juga sebagai panutan bagi mereka hendaknya mampu dijadikan teladan yang baik. Untuk itu seorang guru harus mampu menunjukkan sikap berkarakter yang diharapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika rancangan penerapan pembelajaran dilakukan secara terstruktur sesuai dengan prosedur yang telah dibuat maka tujuan pembelajaran akan dicapai serta hasil belajar siswa akan baik. Dengan adanya beberpa kendala guru pendidikan agama Islam di MTs Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya menerapkan solusi pembuatan RPP secara maksimal.

Problematika Pedagogik merupkan sebuah permasalahan yang dimiliki oleh seorang guru saat pembelajaran berlangung. Beberapa permasalahan yang terjadi kuragnya memahami siswa dalam hal karakteristik siswa dari aspek moral-emosional, karakteristik siswa dari aspek sosial-kultural, karakteristik siswa dari aspek fisik, karakteristik dari aspek intelektual, karakteristik kurang minat baca siswa.

Setelah dilakukan sebuah penelitian problematika yang terdapat di MTs Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya dari beberapa karakteristik yang ada, hanya ada dua yang termasuk diantaranya adalah kategori karakteristik kurang minat baca siswa, dan karakteristik dari aspek intelektual. Analisa tersebut di dapat berdasarkan pendapat narasumber ketika dilakukan sebuah wawancara.

Karakteristik kurang minat baca siswa dalam sistem SKS ini pembelajaran berpusat pada peserta didik, namun jika pengetahuan peserta didik sangat minim, maka pembelajaran akan kembali berpusat pada guru yang seharusnya sebagai fasilitator kembali sebagai *centre*. Pernyataan tersebut menjadi salah satu kendala bagi seorang guru MTs Unggulan PP Amanatul Ummah Surabayayang telah diungkapkan bahwa siswa masih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meminta bimbingan kepada guru dan masih kebingungan maksud dari sistem SKS.

Sedangkan Karakteristik dari aspek intelektual terkadang peserta didik yang lamban menerima materi atau ilmu tentang kompetensi yang harus dicapai ada yang bersifat diam dan pasif namun enggan menyampaikan kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan guru sehingga pada tahap evaluasi hasil pembelajaran dalam kurun waktu semester masih muncul kondisi tidak tuntas pada sebagian peserta didik yang memiliki tingkat intelektual yang rendah.Dengan penerapan sistem SKS kendala yang terjadi kalau sudah diberikan sebuah tugas, terkadang anak menunggu informasi dari temannya tanpa adanya belajar sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk implementasi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dengan membuat suatu rancangan pelaksanaan pembelajaran yang biasa disingkat dengan RPP. Salah satu upaya guru dalam mengoptimalkan pembelajaran yang di dalamnya terdapat program, sasaran, dan paparan tentang hal apa saja yang harus dilaksanakan oleh guru kepada siswa. Dalam tatap muka tersebut guru dapat menghimbau perilaku berkarakter dan guru juga sebagai panutan bagi mereka hendaknya mampu dijadikan teladan yang baik. Untuk itu seorang guru harus mampu menunjukkan sikap berkarakter yang diharapkan.
2. Problematika Pedagogik merupkan sebuah permasalahan yang dimiliki oleh seorang guru saat pembelajaran berlangung. Setelah dilakukan sebuah penelitian problematika yang terdapat di MTs Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya dari beberapa karakteristik yang ada, hanya ada dua yang termasuk diantaranya adalah kategori karakteristik kurang minat baca siswa, dan karakteristik dari aspek intelektual. Analisa tersebut di dapat berdasarkan pendapat narasumber ketika dilakukan sebuah wawancara.
3. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi Problematika Pedagogis dalam Implementasi Pembelajaran PAI berbasis SKS ialah usaha yang sering dilakukan yaitu dengan merancang RPP setiap satu tahun sekali. RPP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memuat tentang program, sasaran, dan paparan tentang hal apa saja yang harus dilaksanakan oleh seorang guru kepada peserta didiknya. Dalam tatap muka tersebut guru dapat menghimbau perilaku berkarakter dan guru juga sebagai panutan bagi mereka hendaknya mampu dijadikan teladan yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran bagi yayasan agar tetap mempertahankan sebuah program 2 tahun dan program-program yang lain, agar mempermudah siswa berkreasi dalam memilih model pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa. Saran bagi sekolah agar tetap mempertahankan kebijakan dengan mematuhi aturan yang diberlakukan oleh pemerintah selama tidak menyimpang dari norma Agama. Saran bagi guru perlu adanya evaluasi lanjutan dalam mengantisipasi pronlematika dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Sitem Kredit Semester di MTs Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya. Sedangkan saran bagi pembaca dapat diambil dari sisi positif bahwa dari adanya penelitian problematika pedagogis dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Satuan Kredit Semester (SKS) di MTs Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya memberikan sebuah keilmuan serta pengetahuan bagaimana problematika yang dialami oleh guru ketika menggunakan sistem SKS.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid dan Dian Andayani, 2006, P*endidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Abuddin Nata, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

AhmadTafsir, 2004,*IlmuPendidikanDalamPerspektifIslam*,Bandung:PTRemajaRosdaKarya.

Anggota IKAPI, 2009, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fokusmedia

Anggota IKAPO No. 081/DKI 96, 2011, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 28 Tahun 2010 Tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Novindo Pustaka Mandiri.

Armai Arief, 2002, *Pengantar Illmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), 2010, *Panduan Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester Untuk SMP/MTs dan SMA/MA.* t.p.

Badan Standar Nasional Pendidikan, 2010, *Panduan Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.*

Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan, 1994,*Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka.

Depdiknas, 2002, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.

Dewi Gusti, *Kompetensi Pedagogik*, (http://dewigusti.blogspot.com. Diakses pada tanggal 6 Maret2009)

E. Mulyasa, 2009,*Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Rosda Karya.

Edi Suardi, 1979,*Pedagogik*, Bandung: Angkasa OFFSET.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ilin Nurhamidah, *Problematika Kompetensi Pedagogi Guru terhadap Karakteristik Peserta Didik*, Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS Vol.3 No.1 tahun 2018

M. Sobrun Jamil, " Konsep dan Implementasi SKS (Sistem Kredit Semseter) Dalam Pembelajaran Di PP As Salafiyah, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

MatthewB.MilesdanA.MichaelHuberman, 1992,*AnalisisDataKualitatif"BukuSumberTentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: PT. UI-Press.

Muhammad Syaifuddin, dkk, 2007, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional

Mulyasa, E. (2007). "Standar kompetensi dan sertifikasi guru". Bandung: Remaja Rosda-karya dipublikasikan 17 april 2018

Munif Chatib, 2013,*Orang Tuanya Manusia*, Bandung: Mizan.

Nana Syaodih Sukamandita, 2009, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nur Uhbiyati, 1998, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia.

Nyoman Dantes," Sistem Kredit Semester (SKS) dan Pembimbing Akademik (PA) Dalam Kaitan Dengan Implementasi Rintisan Sekolah Katagori Mandiri (SKM) Disampaikan pada In House Training (IHT) Rintisan SKM-SMA Negeri 1 Kuta Utara*http://nyomandantes.wordpress.com/2009/09/30/sistem-kredit-semester-sks-dan-pembimbing-akademik-pa-dalam-kaitan-dengan-implementasi-rintisan-sekolah-katagori-mandiri-skm/*, diakses pada 08 maret pukul 02.55

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 158 tahun 2014 available at:https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2017/09/permendikbud-nomor-158-tahun-2014.pdf

Pius A Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, 1994,*Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: PT Arkola

Ramayulis, 2008,*Metode Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Robiah, *Pengertian dan Unsur Pendidikan*, available at (http://robiah.blogmalhikdua.com. Diakses padatanggal 17 maret 2009)

Roestiyah N.K, 1982, "*Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*", Jakarta: Bina Aksara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rosed Amirudin, "Implementasi Sistem Kredit Semseter (SKS) dalam Pembelajaran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011.

Sadulloh, Uyoh. 2011,Pedagogi(Ilmu Mendidik). Bandung:Alfabeta

Saifuddin Azwar, 1977,*Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Slameto, 1991,*Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, 1996, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Suparlan, 2006, *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Syaiful Bahri Djamarah, 2000, *Guru dan Anak Didik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Penyusun, 2006, *Standar Nasional Pendidikan (SNP)*, Jakarta: Asa Mandiri.

Undang-undang tentang guru dan dosen uu ri no 14 tahun 2005 available at:https://www.sekolah-id.com/undang-undang-ri-nomor-14-tahun-2015-tentang-guru-dan-dosen/

Yuni Nafisah, " Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Wates", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Zainal Arifin, 2011, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung:Remaja Rosdakarya.

Zakiah Daradjat, 2011,*Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id